



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
31 December 2022 and 2021
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar isi	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi
 tentang
 Tanggung Jawab atas
 Laporan Keuangan Konsolidasian
 Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
 dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Yoshihiro Kobi
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Swan Mie Rudy Tanardi
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement
 regarding
 The Responsibility for
 the Consolidated Financial Statements
 As of and for the years ended
 31 December 2022 and 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
 and Subsidiaries**

We, the undersigned :

Name	:	Yoshihiro Kobi
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	President Director
Name	:	Swan Mie Rudy Tanardi
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
 b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries internal control system.

This is our declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 28 Maret / March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/
 For and on behalf of the Directors



Yoshihiro Kobi
Direktur Utama/ President Director

Swan Mie Rudy Tanardi
Direktur/ Director

PT BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE Tbk

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100
Jl. Sumatera, Cikarang Barat, Bekasi 17520

P + 62 21 898 0133

www.befa.id
PT BEKASI FAJAR
INDUSTRIAL ESTATE Tbk

REPRESENTATIVE OFFICE

Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930

P + 62 21 252 5334

COMMITTED TO INNOVATE



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No. : 00453/2.1133/AU.1/03/1312-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 30 - Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 24 - Pendapatan.

Pendapatan Grup secara umum berasal dari penjualan tanah, pendapatan *maintenance fee, service charges, air and sewa*, pendapatan hotel dan lain-lain.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan Group sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan selama periode berjalan, dan modifikasi kontrak - bila ada, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap kontrak dengan pelanggan berdasarkan uji petik;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung untuk pengakuan pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan.
- Kami melakukan uji petik transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tahun buku dengan dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 30 - Accounting Policies on Revenue and expenses recognition and Note 24 - Revenue.

The Group's revenue is generally derived from land sales, maintenance fee, service charges, water and rent, hotel and others revenue.

We identified the Group's revenue recognition as key audit matter because revenue is considered one of the main performance indicators of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;*
- *We read and obtain an understanding of, based on test, the main terms and conditions of contract with customers during the period and contract modifications - if any, in order to assess the appropriateness of the accounting treatment of contracts with customers;*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on test related with customer contracts;*
- *We conducted a sampling test by examining the supporting documents for revenue recognition that occurred during the year.*
- *We conducted a sampling test of revenue transactions recorded before and after the financial year with supporting documents to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal Laporan auditor ini.

Opini audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan Laporan Keuangan Konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sampai dengan penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Perusahaan belum menerbitkan Laporan Tahunan, oleh karena itu kami tidak dapat mengkomunikasikan masalah apa pun kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, jika ada.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the Consolidated Financial Statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the Consolidated Financial Statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the Consolidated Financial Statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the Consolidated financial Statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual report, if we conclude that there is a material missatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Up to the issuance of the Consolidated Financial Statements, the Company has not published the Annual Report, therefore we unable to communicate any matters to those charged with governance, if any.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin, CPA

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 1312
Izin Usaha/ Business License No. 855/KM.1/2017

28 Maret/ March 2023



**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2022 and 2021

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	2021	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	5	546,405,238,229	560,147,644,881	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha :				<i>Trade receivables :</i>
Pihak berelasi - bersih	6,31	1,041,959,791	1,507,656,577	<i>Related parties - net</i>
Pihak ketiga - bersih	6	118,339,598,367	53,710,819,772	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain		1,732,950,804	1,683,016,347	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	1,711,952,821,064	1,685,144,686,269	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	8a	12,038,819,148	12,663,457,803	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		4,459,521,806	261,275,441	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	191,177,887,193	197,595,794,451	<i>Advance payments</i>
Jumlah aset lancar		2,587,148,796,402	2,512,714,351,541	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				
Persediaan	7	3,073,034,382,028	3,115,346,713,208	<i>Inventories</i>
Investasi dalam saham	10	96,072,298,860	96,072,298,860	<i>Shares investments</i>
Properti investasi - bersih	11	144,849,275,731	153,595,340,663	<i>Investment properties - net</i>
Aset tetap - bersih	12	147,876,782,641	155,684,144,026	<i>Fixed assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	27,519,086,250	10,871,250,000	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset lain-lain		1,968,287,114	1,928,287,114	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		3,491,320,112,624	3,533,498,033,871	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset		<u>6,078,468,909,026</u>	<u>6,046,212,385,412</u>	<i>Total assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December	
		2022	2021
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha :			
Pihak berelasi	14,31	6,959,624,285	7,571,142,610
Pihak ketiga	14	21,896,707,994	13,839,542,744
Utang lain-lain		386,635,456	552,812,632
Utang pajak	8b	10,915,191,880	10,481,286,355
Beban akrual	15	27,977,605,472	13,362,104,122
Uang muka yang diterima	16	20,687,406,698	40,756,397,381
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - bagian jangka pendek	17	185,420,250,000	321,450,562,500
Uang jaminan	18	5,708,702,842	24,571,321,876
Jumlah liabilitas jangka pendek		279,952,124,627	432,585,170,220
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	17	1,440,469,915,268	1,291,847,040,033
Uang jaminan	18	20,059,528,120	18,651,622,120
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19	9,483,273,740	9,231,207,622
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,470,012,717,128	1,319,729,869,775
Jumlah liabilitas		1,749,964,841,755	1,752,315,039,995

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.647.311.150 saham	20	964,731,115,000	964,731,115,000	Issued and fully paid - 9,647,311,150 shares
Tambahan modal disetor	21	231,153,572,841	231,153,572,841	Additional paid in capital
Saldo laba : Dicadangkan Belum dicadangkan	23	192,946,223,000 <u>2,939,345,317,094</u>	192,946,223,000 <u>2,904,718,685,404</u>	Retained earnings : Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	4,328,176,227,935 <u>327,839,336</u>	4,293,549,596,245 <u>347,749,172</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		4,328,504,067,271	4,293,897,345,417	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>6,078,468,909,026</u>	<u>6,046,212,385,412</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**
For the years ended
31 December 2022 and 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2022	2021	
Pendapatan	24	542,834,010,731	229,835,755,986	Revenues
Beban pokok pendapatan	25	(224,358,678,635)	(111,699,359,349)	Cost of revenues
Laba bruto		318,475,332,096	118,136,396,637	Gross profit
Beban penjualan	26	(3,287,525,552)	(827,913,951)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(97,797,055,835)	(87,828,590,315)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(135,283,130,216)	(108,146,288,290)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain	29	(34,694,103,805)	13,714,130,416	Other income (expenses)
Beban pajak final	8c	(11,617,880,009)	(4,387,324,479)	Final tax expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak		35,795,636,679	(69,339,589,982)	Profit (loss) before tax expenses
Beban pajak	8d	(2,066,064,133)	(1,755,433,281)	Tax expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		33,729,572,546	(71,095,023,263)	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				- Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	19	877,149,308	8,335,265,029	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Pajak penghasilan terkait		-	-	- Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		877,149,308	8,335,265,029	Total other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		34,606,721,854	(62,759,758,234)	Total comprehensive income (loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
(lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income**
(continued)
For the years ended
31 December 2022 and 2021

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
	2022	2021	
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total net profit (loss) for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	33,749,517,938	(71,054,037,122)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(19,945,392)	(40,986,141)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>33,729,572,546</u>	<u>(71,095,023,263)</u>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	34,626,631,690	(62,718,810,751)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	22 (19,909,836)	(40,947,483)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>34,606,721,854</u>	<u>(62,759,758,234)</u>	
Laba (rugi) per saham :			<i>Earnings (loss) per share :</i>
Laba (rugi) per saham dasar	30 3.50	(7.37)	<i>Basic earnings (loss) per share</i>
Laba (rugi) per saham dilusian	30 3.50	(7.37)	<i>Diluted earnings (loss) per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated financial
statements.*

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the years ended
31 December 2022 and 2021

(In Rupiah)

	<u>Atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Atributable to owners of the parent company</u>					Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ Noncontrolling interests <i>in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of 1 January 2021</i>	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	2,967,437,496,155	4,356,268,406,996	388,696,655	4,356,657,103,651
Rugi bersih tahun berjalan/ <i>Net loss for the year</i>	-	-	-	(71,054,037,122)	(71,054,037,122)	(40,986,141)	(71,095,023,263)
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	8,335,226,371	8,335,226,371	38,658	8,335,265,029
Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of 31 December 2021</i>	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	2,904,718,685,404	4,293,549,596,245	347,749,172	4,293,897,345,417
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net profit for the year</i>	-	-	-	33,749,517,938	33,749,517,938	(19,945,392)	33,729,572,546
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	877,113,752	877,113,752	35,556	877,149,308
Saldo 31 Desember 2022 <i>Balance 31 December 2022</i>	964,731,115,000	231,153,572,841	192,946,223,000	2,939,345,317,094	4,328,176,227,935	327,839,336	4,328,504,067,271

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2022 and 2021**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Notes	<i>31 Desember/ December</i>		
		2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		447,295,903,331	269,615,209,570	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada :				<i>Cash payment to :</i>
Direksi dan karyawan		(64,258,669,678)	(59,688,456,006)	<i>Directors and employees</i>
Kontraktor, pemasok dan				<i>Contractors, suppliers and</i>
operasional		<u>(144,486,006,108)</u>	<u>(136,313,556,374)</u>	<i>operational</i>
Kas dari operasi		238,551,227,545	73,613,197,190	<i>Cash from operations</i>
Penerimaan bunga		15,961,802,071	17,741,359,463	<i>Interest received</i>
Pembayaran biaya pinjaman		(107,610,325,219)	(100,628,232,262)	<i>Payment of borrowing cost</i>
Pembayaran pajak		(19,550,152,536)	(3,994,724,949)	<i>Payment of tax</i>
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya dari (digunakan untuk) operasi		<u>(49,934,457)</u>	<u>594,045,102</u>	<i>Other cash received (payment) from (used for) operations</i>
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>127,302,617,404</u>	<u>(12,674,355,456)</u>	<i>Net cash from (used for) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	-	(105,052,500)	<i>Payment of advance for fixed assets purchased</i>
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(77,518,467,742)	(56,999,762,037)	<i>Payment of advance for land purchased</i>
Penambahan properti investasi	11	-	(75,000,000)	<i>Additional investment properties</i>
Pembelian aset tetap	12	(6,822,708,219)	(3,615,340,800)	<i>Acquisition on fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	12	<u>3,002,962,738</u>	<u>1,465,198,631</u>	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(81,338,213,223)</u>	<u>(59,329,956,706)</u>	<i>Net cash used for investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	17	1,345,292,062,500	-	<i>Received of bank loan</i>
Pembayaran utang bank	17	<u>(1,420,828,500,000)</u>	<u>(160,820,437,500)</u>	<i>Payment of bank loan</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(75,536,437,500)</u>	<u>(160,820,437,500)</u>	<i>Net cash used for financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas		(29,572,033,319)	(232,824,749,662)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs		15,829,626,667	(6,071,328,109)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>560,147,644,881</u>	<u>799,043,722,652</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	5	<u>546,405,238,229</u>	<u>560,147,644,881</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the years ended
31 December 2022 and 2021**

(In Rupiah)

Catatan/ Notes	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Pengungkapan tambahan :		
<i>Transaction which not affect to the cash mainly :</i>		
Pemindahbukan uang muka pembelian tanah ke persediaan tanah	7,9	83,936,375,000
		136,403,510,000
Pemindahbukan properti investasi ke aset tetap	11,12	-
		3,266,138,436
Pemindahbukan uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9,12	-
		552,175,000
<i>Overbooking advance for land purchased to land inventories</i>		
<i>Overbooking investment properties to fixed assets</i>		
<i>Overbooking advance payments of fixed assets to fixed assets</i>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wirymartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 59 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441107 tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wirymartani, SH., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment based on the Deed No. 59 dated 29 July 2021 of Aulia Taufani, SH., notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0441107 dated 27 August 2021.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, that has been approved the change in Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to become Foreign Investment Company (PMA) and has been approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.
- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441107 tanggal 27 Agustus 2021.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan kawasan industri (real estat, pengelolaan air, rekreasi, penyediaan makan minum dan aktivitas profesional) dan pembangunan (konstruksi).

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- e) *The change of Company's status from Private Limited Company to become Public Listed Company.*
- f) *The change of Company's name formerly PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*
- g) *The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.*
- h) *To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners.*

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02.Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Based on Deed of Meeting Decision Statement regarding the Amendment of the Articles of Association No. 59 dated 29 July 2021, by notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholders have approved the amendment to the Company's articles of association, which among others, in the context of adjusting and fulfilling the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically.

The deed has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0441107 dated 27 August 2021.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in industrial estate management (real estate, water management, recreation, food and drink provider, professional activities) and development (construction).

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

Kegiatan usaha Perusahaan antara lain pembangunan hotel berikut sarana dan prasarana dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

c. Dewan Komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2022, yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: I Gusti Putu Suryawirawan
Wakil Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Herbudianto
Komisaris Independen	: Wahyu Hidayat
Komisaris	: Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	: Leo Yulianto Sutedja
Direktur	: Swan Mie Rudy Tanardi

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company is domiciled at MM2100 Industrial Town, Desa Gandasari District West Cikarang 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

a. PT Bekasi Matra Industrial Estate

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 2010.

b. PT Best Sinar Nusantara

The Company's operations are construction of hotel including all supporting facilities and infrastructure and the Company is commercially operated since 2017.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Its ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group is the family of The Ning King.

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 12 dated 13 June 2022 by notary of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholder has agreed to change the Board of Directors and Commissioners. The Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 are as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: I Gusti Putu Suryawirawan
Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	: Herbudianto
Independent Commissioner Commissioner	: Wahyu Hidayat
	: Hartono

Board of Directors

President Director	: Yoshihiro Kobi
Vice President Director	: Leo Yulianto Sutedja
Director	: Swan Mie Rudy Tanardi

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	:	I Gusti Putu Suryawirawan
Wakil Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	:	Herbudianto
Komisaris Independen	:	Wahyu Hidayat
Komisaris	:	Hartono

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Yoshihiro Kobi
Wakil Direktur Utama	:	Leo Yulianto Sutedja
Direktur	:	Daishi Asano
Direktur	:	Swan Mie Rudy Tanardi

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 4.710.700.580 dan Rp 4.041.023.985 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 13.181.550.450 dan Rp 13.911.743.517 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 221 orang dan 175 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 tanggal 29 Juni 2015, bahwa Perusahaan telah menunjuk Herdian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 018/C/H/BFIE/IV/2022 tanggal 6 April 2022 bahwa Perusahaan telah menunjuk Afiantino Wiharjo sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Inwahyudi Wijaya secara efektif tanggal 6 April 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2019 No. 030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	:	Wahyu Hidayat
Anggota	:	Antony Muljanto
Anggota	:	Zulfirfy Ramdan

1. General (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 58 dated 29 July 2021 by notary of Aulia Taufani, S.H., the shareholder has agreed to change of Board of Directors and Commissioners. The Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 are as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	:	I Gusti Putu Suryawirawan
Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)	:	Herbudianto
Independent Commissioner	:	Wahyu Hidayat
Commissioner	:	Hartono

Board of Directors

President Director	:	Yoshihiro Kobi
Vice President Director	:	Leo Yulianto Sutedja
Director	:	Daishi Asano
Director	:	Swan Mie Rudy Tanardi

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 4,710,700,580 and Rp 4,041,023,985, respectively, for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Remuneration provided to board of directors of the Company and Subsidiaries amounting to Rp 13,181,550,450 and Rp 13,911,743,517, respectively, for the years ended 31 December 2022 and 2021.

The Company and Subsidiaries have 221 and 175 employees as of 31 December 2022 and 2021, respectively (unaudited).

Based on the decree of the Board of Directors No. 005/B/SK-CS/BFIE/VI/2015 dated 29 June 2015, the Company appointed Herdian as the Corporate Secretary.

Based on the letter from the Company to the Financial Services Authority No. 018/C/H/BFIE/IV/2022 dated 6 April 2022 that the Company has appointed Afiantino Wiharjo as Head of the Internal Audit Unit to replace Inwahyudi Wijaya started from 6 April 2022.

Based on the decree of the Board of Commissioners on 28 May 2019 No. 030/B/SP-Kom/BeFa/V/2019, the Company appointed member of the Company's Audit Committee as follows :

Chairman	:	Wahyu Hidayat
Member	:	Antony Muljanto
Member	:	Zulfirfy Ramdan

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

d. The structure of the Company and Subsidiaries

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2010
PT Best Sinar Nusantara	Pembangunan hotel dan prasarana/ <i>Development for hotel and facilities</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2017
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Cikarang Barat, Bekasi	2012
<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>			<u>Percentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
			<u>31 Des./ Dec. 2022</u> <u>31 Des./ Dec. 2021</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate		99.99	99.99
PT Best Sinar Nusantara		99.71	99.71
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama		99.99	99.99
<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>			<u>Jumlah aset/ Total assets</u>
			<u>31 Des./ Dec. 2022</u> <u>31 Des./ Dec. 2021</u>
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate dan entitas anak/ <i>and Subsidiary</i>		1,763,916,753,553	1,742,141,913,266
PT Best Sinar Nusantara		99,603,928,715	105,592,666,410
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama		839,457,544,142	822,293,324,702
Tidak ada entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah yang signifikan.			<i>There are no subsidiaries owned by non-controlling interest in significant amount.</i>

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 524.950.000 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Maret 2013 dengan No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Berdasarkan Akta No.25 tanggal 19 Mei 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 525.000.000.000 menjadi sebesar Rp 800.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 525.000.000.000 menjadi sebesar Rp 622.834.370.000. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 622.784.370 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Mei 2021 dengan No. AHU-0030647.AH.01.02.Tahun 2021.

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 29 Desember 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Bekasi Matra Industrial Esteta (Entitas Anak) dari semula Rp 622.834.370.000 menjadi Rp 628.934.370.000. Perusahaan telah mengambil bagian atas peningkatan tersebut sebesar Rp. 6.100.000.000. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 628.884.370 saham atau sebesar 99,99% dari saham beredar.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Januari 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0062786.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries
(continued)

Direct ownership

Based on the Notarial Deed No. 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notary in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300,000,000,000 to Rp 525,000,000,000 and has been issued and fully paid. After these increase, the Company owned 524,950,000 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 21 March 2013 with its Decree No. AHU-14706.AH.01.02.Tahun 2013.

Based on the Notarial Deed No. 25 dated 19 May 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, it was decided and approved the increase of authorized capital PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 525,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 and the increase of subscribed and paid up capital capital from Rp 525,000,000,000 to Rp 622,834,370,000. After the capital increase, the Company owned 622,784,370 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 May 2021 with its Decree No. AHU-0030647.AH.01.02.Tahun 2021.

Based on the Notarial Deed No. 85 dated 29 December 2021 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, it was decided and approved the increase of issued and fully paid in capital PT Bekasi Matra Industrial Estate (Subsidiary) from Rp 622,834,370,000 to Rp 628,934,370,000. The Company took a part on the increase amounting to 6,100,000,000. After the capital increase, the Company owned 628,884,370 shares or 99.99% from outstanding shares.

The above amendment was reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 January 2022 with its Decree No. AHU-AH.01.03-0062786.

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan telah mendirikan anak perusahaan PT Best Sinar Nusantara ("BSN") yang bergerak di bidang pembangunan, jasa dan perdagangan dengan kepemilikan sebesar 99,5%. BSN telah memperoleh izin Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dan saat ini BSN telah beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Agustus 2016 dari Ungke Mulawanti, S.H., notaris di Karawang, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000 dan telah ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan modal tersebut Perusahaan memiliki 69.650 saham atau sebesar 99,5% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Best Sinar Nusantara (Entitas Anak) tanggal 24 Februari 2017 memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar dari 70.000 saham menjadi 200.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 saham menjadi 120.000 saham. Setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki 119.650 saham atau sebesar 99,71% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP didirikan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Berdasarkan Akta Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.Kn No. 7 tanggal 19 Juli 2018 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014870.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Juli 2018, Entitas Anak telah meningkatkan modal saham di BSP sebesar Rp 260.300.000.000 sehingga setelah peningkatan tersebut, Entitas Anak memiliki 263.285 saham dengan nominal sebesar Rp 263.285.000.000 atau 99,99% dari jumlah modal saham yang ditempatkan.

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Direct ownership (continued)

On 18 February 2015, the Company has established a subsidiary company PT Best Sinar Nusantara (BSN) which engaged in the construction, services and trade with ownership of 99.5%. BSN has obtained the permission of Foreign Investment (PMA) from the Investment Coordinating Board (BKPM) and BSN has commercially operated since 2017.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated 12 August 2016 of Ungke Mulawanti, S.H., notary in Karawang, it was approved an increase in the authorized capital of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) from Rp 25,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 and has been issued and fully paid. After the capital increase, the Company owned 69,650 shares or 99.5% of the total issued share capital.

Based on Circular of Shareholders Decision of PT Best Sinar Nusantara (the Subsidiary) dated 24 February 2017 it was decided and approved the increase of authorized capital from 70,000 shares to 200,000 shares and increase the issued and paid up capital from 70,000 shares to 120,000 shares. After the capital increase, the Company owned 119,650 shares or 99.71% from total issued shares capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"). BSP was established based on Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 26 dated 27 August 2012 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45857.AH.01.01.Tahun 2012 dated 29 August 2012. Based on Notarial Deed by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn No. 7 dated 19 July 2018 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014870.AH.01.02.Tahun 2018 dated 23 July 2018, the Subsidiary has increased the share capital ownership of BSP amounting to Rp 260,300,000,000 so after the capital increase, the Subsidiary owned 263,285 shares with value amounting to Rp 263,285,000,000 or 99.99% from total issued shares capital.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)

Peningkatan investasi saham entitas anak

1. General (continued)

d. The structure of the Company and Subsidiaries (continued)

Indirect ownership (continued)

Increase in share investments of subsidiary

Bagian proporsional nilai aset bersih

Entitas Anak

262,501,289,760

Portion in net assets of the Subsidiary

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

2,201,289,760

Difference in value of restructuring of transaction entities under common control

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut diatas dicatat pada bagian ekuitas BMIE yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada ekuitas Grup sebesar Rp 2.201.080.113 dan disajikan dalam kelompok akun tambahan modal disetor.

Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

The above difference in value of restructuring of transaction entities under common control recorded in the equity section of BMIE resulting difference in value of restructuring of transaction entities under common control in the equity of the Group amounting to Rp 2,201,080,113 which presented into additional paid in capital.

The significant accounting policies in preparing the Subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies of the parent entity.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

e. Initial Public Offering

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information / The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

f. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. The preparation and publication of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2022 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 28 March 2023. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, oleh Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000.000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Lihat catatan 21.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted entity restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Shares Acquisition No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with the details of the number of shares, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000.000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

See note 21.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that was issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan.
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 “Sewa”.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

The reporting currency used in the preparation consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

The following are revision, amendments and improvements of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting 1 January 2022

- *The amendments to SFAS 22 “Business Combinations” about references to the conceptual framework of financial reporting.*
- *The amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.*
- *The annual improvements on SFAS 69 “Agriculture”.*
- *The annual improvements on SFAS 71 “Financial Instruments”.*
- *The annual improvements on SFAS 73 “Leases”.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73 – Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") as mention above did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting 1 January 2023

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the Disclosure of Accounting Policies.*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" about output before intended use.*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error on the Definition of Accounting Estimates".*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Effective for the financial year starting 1 January 2024

- *The amendments of SFAS 1 – Presentation of Financial Statements: Insurance Contract regarding Long-term Liabilities with the Covenant.*
- *The amendments of SFAS 73 – Leases: Lease Liabilities in Sales and Lease-Back Transactions.*

Effective for the financial year starting 1 January 2025

- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

b. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS 65, "Consolidated Financial Statements". This SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and Subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the investee.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.
- the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan instrumen kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, yang efektif tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Tambah modal disetor".

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for business combinations of entities under common control

Business combinations transactions entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transactions must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated statement of financial position.

Based on SFAS 38, Business Combination of Entities Under Common Control, which effective from 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Additional paid-in capital".

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity are :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions and balance with related parties are disclosed in consolidated financial statements.

e. Foreign currency balances and transactions

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Des./ Dec. 2022	31 Des./ Dec. 2021	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	Rp 15,731	Rp 14,269	US Dollar (USD 1)
Yen Jepang (JPY 100)	Rp 11,757	Rp 12,389	Japanese Yen (JPY 100)

f. Instrumen keuangan

PSAK 71, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Per tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency balance and transactions (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of at those dates are as follows:

Jenis mata uang asing	31 Des./ Dec. 2022	31 Des./ Dec. 2021	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	Rp 15,731	Rp 14,269	US Dollar (USD 1)
Yen Jepang (JPY 100)	Rp 11,757	Rp 12,389	Japanese Yen (JPY 100)

f. Financial instruments

SFAS 71, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has financial assets classified as financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non current financial assets. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) terdiri dari investasi dalam saham. Dividen diakui ketika hak entitas untuk menerima pembayaran ditetapkan, besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan jumlahnya dapat diukur dengan andal. Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini termasuk dalam *OCI*. Perubahan nilai wajar diakui di *OCI* dan tidak pernah klasifikasikan menjadi laba rugi, meskipun aset tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*) consists of shares investments. Dividends are recognized when the entity's right to receive payment is established, it is probable the economic benefits will flow to the entity and the amount can be measured reliably. Dividends are recognized in profit and loss unless they clearly represent recovery of a apart of the cost of the investment, in which case they are included in *OCI*. Changes in fair value are recognized in *OCI* and are never classified to profit and loss, even if the asset is sold or impaired.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Group did not have financial assets measured as fair value through profit or loss (*FVTPL*).*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan dan uang jaminan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the consolidated profit or loss.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, bank and financial institution loan and security deposits. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as non-current liabilities.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) or fair value through other comprehensive income (FVOCI).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Company and its Subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Company and subsidiaries has been released, canceled or expired.

Where an existing financial liabilities is replaced by another liabilities with substantially different terms, or the terms of an existing liabilities are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liabilities and the recognition of a new liabilities, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

iii. Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Off-setting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan dan beban pokok pendapatan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di restoran dan persediaan hotel dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Biaya perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok pendapatan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available-at the reporting date related to past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectable.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Inventories and cost of revenues

Land inventories, shophouses, food and beverage in restaurant and hotel inventories are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost of land inventories stated at cost of raw land, land clearing cost, and land development cost and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory development activity has been postponed or completed.

Cost of land revenues stated at cost of land and estimated cost of land development and environment. Estimated cost of land development and environment are estimates made by the management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared substantially completed. These estimates are reviewed by the management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Persediaan dan beban pokok pendapatan (lanjutan)

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembayaran untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

<u>Jenis properti investasi</u>	<u>Tahun penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Peralatan kantor	4 - 8

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Inventories and cost of pendapatan (continued)

Expenses not related to the project are recognized as an expense as incurred.

k. Investment properties

Investment properties is owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital gain or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is not depreciated and presented at acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.

Depreciation of investment properties is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives as follows :

<u>Type of investment properties</u>	<u>Year of depreciation</u>
Buildings and infrastructure	10 - 20
Office equipment	4 - 8

Investment properties is derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition or disposal.

Transfer to investment properties are made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer from investment properties are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari properti investasi. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke properti investasi.

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to an asset used in operation, the Group uses the cost method at the date of change in used. If the asset used by the Group becomes an investment properties, the Group recorded for such asset in accordance with the fixed assets policy up to the date of change in use.

Assets in progress

Assets in progress are stated at cost and presented as part of investment properties. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to investment properties.

I. Fixed assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment loss, if any.

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Company and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tahun penyusutan
Bangunan dan prasarana	20
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan hotel	4
Peralatan fiber optik	8

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

I. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows :

Type of fixed assets	Year of depreciation
Buildings and infrastructure	20
Office equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Machineries	8
Hotel equipment	4
Fiber optic equipment	8

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Assets in progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

m. Impairment of nonfinancial assets

SFAS 48 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

n. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Impairment of nonfinancial assets (continued)

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

n. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group record not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Revenue and expenses recognition

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) Identify contract(s) with a customer
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui setelah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pelanggan telah memiliki kendali atas kavling tanah tersebut.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge*, air, sewa dan lainnya diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan hotel antara lain pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode penghuninya, pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan, pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan dan pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan lain-lain antara lain restoran dan lain-lain diakui pada saat barang dan jasa diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui berdasarkan terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan

PSAK 46 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Revenue from the sale of land without building is recognized when performance obligation is satisfied and the customer obtains control of the land.

Revenue from maintenance fee, service charge, water, rental and others recognized based on services already provided to customers.

Hotel revenues consists of room revenue is recognized based on actual occupancy, food and beverages revenue is recognized when the orders are served, revenue from convention is recognized when the event takes place and revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Other revenues consist of restaurant and others recognized when the goods and services are delivered to customers

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

p. Income tax

SFAS 46 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Letter

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by Tax Assessment Letter is deferred if in accordance with the recognition criteria of assets.

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to SFAS 46 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, dari jumlah yang diterima.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

q. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

r. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing current year net profit (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings (loss) per share

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing current year net profit (loss) attributable to owners of the parent with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

s. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, from the proceeds.

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

u. Segmen operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

u. Operating segment

SFAS 5 (*Improvement 2015*) requires that an operating segment is identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 33c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam catatan 6.

Menentukan masa manfaat properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas properti investasi telah diungkapkan dalam catatan 11.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. The Group's management believes that the following disclosure has included a summary considerations, estimates and significant accounting assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in note 33c.

Assessing provision for impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The recorded amount of provision for impairment of receivable as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in note 6.

Determining useful lives of investment properties

The costs of investment properties are depreciated using on a straight-line method based on their estimated useful lives. The Group's management estimates the useful lives of these investment properties to be within four (4) to twenty (20) years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these investment properties, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of investment properties are disclosed in note 11.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan.

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

4. Considerations, estimates and significant accounting assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 12.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the expected historical or projected future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets.

Determining expenses and employee benefit liabilities

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai pajak dibayar dimuka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8a.

Menilai taksiran atas pajak penghasilan badan

Menentukan taksiran atas Pajak Penghasilan Badan wajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Jumlah pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8d.

Menilai pajak tangguhan

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. Considerations, estimates and assumptions significant accounting (continued)

Determining expenses and employee benefits liabilities (continued)

The carrying amount of employee benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 19.

Determining cost of revenues

Cost of land revenues is stated at cost plus the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing prepaid taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and determining allowances reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes cannot be refunded.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretations of tax regulations.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of prepaid taxes of the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8a.

Assessing estimate for corporate income tax

Determining estimate for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

The amount of the Company's Corporate Income Tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 is disclosed in Note 8d.

Assessing deferred tax

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Kas :		
Rupiah	45,057,771	107,795,279
Dolar Amerika Serikat	-	59,073,660
Jumlah kas	45,057,771	166,868,939
Bank :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,020,505,240	7,135,893,355
PT Bank Neo Commerce Tbk	4,356,780,673	1,003,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,221,500,801	5,529,210,148
PT Bank Permata Tbk	2,864,472,066	1,387,766,095
PT Bank Central Asia Tbk	788,751,298	614,547,118
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	785,604,210	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	549,601,017	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	144,788,750	14,143,753,606
PT Bank HSBC Indonesia	101,796,100	104,873,500
PT Bank Resona Perdania	12,250,000	2,180,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	91,633,230,377
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	1,268,417,440
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	115,300,172
Dalam Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	97,238,483,195	-
PT Bank Permata Tbk	52,511,556,400	49,281,073,604
PT Bank MNC Internasional Tbk	49,859,533,966	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3,860,905,422	-
PT Bank HSBC Indonesia	174,404,720	227,257,940
PT Bank QNB Indonesia Tbk	93,075,435	12,377,301,436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,906,520	640,587,064
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	130,446,919,755
Standard Chartered Bank	-	5,739,270,759
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	55,494,281
Dalam Yen Jepang :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,503,611,495	6,672,123,950
Jumlah bank	227,141,527,308	328,378,200,600
Deposito berjangka :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	135,788,109,588	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	110,238,821,918	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	71,191,627,397	26,036,383,562
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,000,094,247	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	100,350,684,931
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	100,203,671,233
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	5,011,835,616
Jumlah deposito berjangka	319,218,653,150	231,602,575,342
Jumlah kas dan setara kas	546,405,238,229	560,147,644,881
		Total cash and cash equivalent
		<i>In US Dollar :</i>
		<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
		<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
		<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
		<i>In Yen Japan :</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>Total bank</i>
		<i>Time deposit :</i>
		<i>In Rupiah :</i>
		<i>PT Bank Jtrust Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
		<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Neo Commerce Tbk</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
		<i>Total time deposit</i>
		<i>Total cash and cash equivalent</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2022	2021

Tingkat bunga deposito berjangka
 per tahun :
 Rupiah

2.15% - 7.00%

*Interest rate time deposits
 per annum :*
Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka
 ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*The bank accounts and time deposits are placed in third
 parties banks.*

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

Terdiri dari :

Consist of :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2022	2021

Pihak berelasi :

Related parties :
Maintenance fee, service charge,
water and rental
Others

Maintenance fee, service charge,
 air dan sewa
 Lain-lain

2,751,008,611	2,961,951,051
764,456,913	906,174,320

Penyisihan penurunan nilai

3,515,465,524	3,868,125,371
(2,473,505,733)	(2,360,468,794)
1,041,959,791	1,507,656,577

Provision for impairment

Pihak ketiga :

Third parties :
Land
Maintenance fee, service charge,
water and rental
Hotel
Others

Tanah
Maintenance fee, service charge,
 air dan sewa
 Hotel
 Lain-lain

100,162,787,001	40,056,663,751
16,884,621,144	12,713,628,978
325,888,481	162,513,107
1,865,016,868	1,496,887,314

Penyisihan penurunan nilai

119,238,313,494	54,429,693,150
(898,715,127)	(718,873,378)
118,339,598,367	53,710,819,772

Provision for impairment

Jumlah piutang usaha - bersih

119,381,558,158

55,218,476,349

Total trade receivables - net

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga
 yang berasal dari penjualan tanah, *maintenance fee,*
service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, sewa
 dan lainnya dikenakan tarif yang setara.

*Trade receivables from related parties and third parties
 generated from land sales, maintenance fee, service
 charges, water, waste water treatment, rental and
 others charged at equal tariffs.*

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan
 tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

*The details of the aging schedule for trade receivables
 based on due date, as follows :*

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2022	2021

Pihak berelasi

Related parties

Belum jatuh tempo

1,005,730,160

966,259,228

Not past due

Sudah jatuh tempo

36,229,631

Past due

1 - 30 hari

-

1 - 30 days

31 - 60 hari

1,100,000

31 - 60 days

61 - 90 hari

-

61 - 90 days

> 90 hari

2,473,505,733

2,899,666,143

> 90 days

Jumlah

3,515,465,524

3,868,125,371

Total

Dikurangi :

Less :

Penyisihan penurunan nilai

(2,473,505,733)

(2,360,468,794)

Provision for impairment

1,041,959,791

1,507,656,577

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	111,904,897,769	50,107,422,284
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	550,055,995	348,090,598
31 - 60 hari	703,150,561	198,941,767
61 - 90 hari	532,433,721	86,459,096
> 90 hari	5,547,775,448	3,688,779,405
Jumlah	119,238,313,494	54,429,693,150
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai	(898,715,127)	(718,873,378)
	118,339,598,367	53,710,819,772
Piutang usaha - bersih	119,381,558,158	55,218,476,349
Trade receivables - net		

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

The details of trade receivables based on type of currency, as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	2,439,683,822	2,955,207,500
Rupiah	1,075,781,702	912,917,871
Jumlah	3,515,465,524	3,868,125,371
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai	(2,473,505,733)	(2,360,468,794)
	1,041,959,791	1,507,656,577
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	3,153,585,680	6,177,659,452
Rupiah	116,084,727,814	48,252,033,698
Jumlah	119,238,313,494	54,429,693,150
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai	(898,715,127)	(718,873,378)
	118,339,598,367	53,710,819,772
Jumlah piutang usaha - bersih	119,381,558,158	55,218,476,349
Total trade receivables - net		

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Movement of provision for value impairment of receivables as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Penyisihan penurunan nilai - awal	3,079,342,172	3,055,598,475
Penghapusan piutang	-	(9,110,000)
Selisih kurs	292,878,688	32,853,697
Penyisihan penurunan nilai - akhir	3,372,220,860	3,079,342,172
Provision for impairment - ending		

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

7. Persediaan

Terdiri dari :

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Tanah	4,775,650,827,453	4,791,246,974,011
Ruko	9,102,710,656	9,102,710,656
Makanan, minuman dan lainnya	233,664,983	141,714,810
Jumlah persediaan	4,784,987,203,092	4,800,491,399,477
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	(1,711,952,821,064)	(1,685,144,686,269)
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	3,073,034,382,028	3,115,346,713,208

Persediaan tanah terletak di Bekasi, Jawa Barat.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (lihat catatan 17).

Pada tahun 2022, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Lippo General Insurance - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.290.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli tanah dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, pihak berelasi, seluas 3.865 m² dengan harga sebesar Rp 9.391.950.000 (lihat catatan 31d).

Pada tahun 2021, Perusahaan membeli tanah dari PT Rawa Intan, pihak berelasi, seluas 9.159 m² dengan harga sebesar Rp 20.241.390.000 (lihat catatan 31d).

Manajemen Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

6. Trade receivables (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The Group's management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

7. Inventories

Consist of :

Estimation of inventories will be realized in 12 month

Estimation of inventories will be realized over 12 months

Land inventories located in Bekasi, West Java.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the years ended 31 December 2022 and 2021.

Inventories pledged for bank and financial institution loan (see note 17).

In 2022, the Company has insured the shophouse inventories to PT Lippo General Insurance - third party with the sum insured amounting to Rp 29,290,000,000. The Company's management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventories.

In 2022, the Company purchase land from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, related party, for an area of 3,865 sq.m with total price amounted to Rp 9,391,950,000, respectively (see note 31d).

In 2021, the Company purchase land from PT Rawa Intan, related party, for an area of 9,159 sq.m with total price amounted to Rp 20,241,390,000, respectively (see note 31d).

The Group's management believes that there is no impairment of inventories so there is no provision for impairment of inventories.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

8. Taxation

a. Prepaid taxes

Consist of :

	<u>31 Desember/ December</u>	
	2022	2021

Perusahaan

The Company

Klaim restitusi pajak (catatan 8e)	4,884,152,746	4,884,152,746
Pajak penghasilan badan - 2022	1,175,655,466	-
Pajak penghasilan badan - 2021	1,093,306,788	1,093,306,788
Pajak penghasilan badan - 2020	-	1,306,728,569
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	677,204,642	977,598,114
Pajak penghasilan final	304,935,951	719,064,951
Pajak Pertambahan Nilai	-	416,192,230
Pajak penghasilan pasal 21	-	43,587,405
	8,135,255,593	9,440,630,803

Entitas Anak

Subsidiaries

Pajak Pertambahan Nilai	3,785,401,689	3,031,038,126
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	90,199,999	100,699,999
Pajak penghasilan final	27,961,867	36,836,867
Pajak penghasilan pasal 21	-	54,252,008

Jumlah pajak dibayar di muka

Total prepaid taxes

b. Utang pajak

Terdiri dari :

b. Taxes payable

Consist of :

	<u>31 Desember/ December</u>	
	2022	2021

Perusahaan

The Company

Pajak Pertambahan Nilai	6,837,455,747	-
Pajak penghasilan final	2,347,931,250	119,075,875
Pajak penghasilan pasal 21	513,127,311	674,890,495
Pajak penghasilan pasal 23/26	230,139,934	287,182,274
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	63,079,424	88,268,288
Pajak Pembangunan Daerah I	39,373,108	26,534,806
Hasil pemeriksaan pajak	-	8,245,733,315
	10,031,106,774	9,441,685,053

Entitas Anak

Subsidiaries

Pajak penghasilan pasal 4 (2)	342,504,338	12,000,000
Pajak penghasilan badan	233,801,535	590,010,995
Pajak penghasilan pasal 21	94,617,629	66,116,376
Pajak penghasilan pasal 25	93,216,666	62,289,763
Pajak Pembangunan Daerah I	91,017,849	60,044,142
Pajak penghasilan pasal 23/26	28,927,089	48,123,112
Pajak Pertambahan Nilai	-	122,891,914
Pajak penghasilan final	-	78,125,000
	884,085,106	1,039,601,302

Jumlah utang pajak

Total taxes payable

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak final

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Perusahaan	9,579,074,228	2,473,500,042
Entitas Anak	<u>2,038,805,781</u>	<u>1,913,824,437</u>
Jumlah	<u>11,617,880,009</u>	<u>4,387,324,479</u>
		Total

d. Beban pajak

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Pajak kini :		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>2,066,064,133</u>	<u>1,755,433,281</u>
Jumlah	<u>2,066,064,133</u>	<u>1,755,433,281</u>
		Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between profit (loss) before tax expenses with tax expenses which calculated using the prevailing tax rate are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak	35,795,636,679	(69,339,589,982)
Dikurangi :		
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	<u>30,090,109,866</u>	<u>20,489,934,920</u>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	<u>5,705,526,813</u>	<u>(89,829,524,902)</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan berdasarkan tarif (Pendapatan) rugi kena pajak final	1,084,050,099 (5,753,884,525)	(19,762,495,479) 6,614,804,902
Beban pajak final	<u>1,820,024,103</u>	<u>544,170,009</u>
Beban tidak diakui pajak	<u>1,024,102,342</u>	<u>1,503,261,560</u>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	<u>1,574,084,301</u>	<u>10,496,097,721</u>
Perbedaan waktu yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>251,623,680</u>	<u>604,161,287</u>
Taksiran beban pajak	-	-
Beban pajak Entitas Anak	<u>2,066,064,133</u>	<u>1,755,433,281</u>
Jumlah beban pajak	<u>2,066,064,133</u>	<u>1,755,433,281</u>
		Total tax expenses

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak	35,795,636,679	(69,339,589,982)	<i>Consolidated profit (loss) before tax expenses</i>
Dikurangi :			<i>Deduct :</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	<u>30,090,109,866</u>	<u>20,489,934,920</u>	<i>Profit of Subsidiaries before tax expenses</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak	5,705,526,813	(89,829,524,902)	<i>The Company's profit (loss) before tax expenses</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Perbedaan waktu :			<i>Temporary difference :</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayarkan	-	3,089,337,946	<i>Value Added Tax charges</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,324,335,158	(343,150,282)	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan tetap :			<i>Permanent difference :</i>
(Laba) rugi bersih yang dikenakan pajak final	(30,283,602,763)	30,067,295,011	<i>Net (profit) loss subject to final tax</i>
Beban pajak final	9,579,074,228	2,473,500,042	<i>Final tax expenses</i>
Representasi dan jamuan	315,656,668	129,896,808	<i>Representation and entertainment</i>
Beban pajak	1,548,163,259	4,718,793,129	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	<u>3,526,192,420</u>	<u>1,984,317,152</u>	<i>Others</i>
Rugi fiskal	(8,284,654,217)	(47,709,535,096)	<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal :			<i>Accumulated fiscal loss :</i>
Rugi fiskal 2020	(56,562,198,635)	(56,562,198,635)	<i>Fiscal loss 2020</i>
Rugi fiskal 2021	<u>(47,709,535,096)</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss 2021</i>
Total akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(104,271,733,731)	(56,562,198,635)	<i>Previous years of total accumulated fiscal loss</i>
Penyesuaian rugi fiskal hasil pemeriksaan pajak tahun 2020	<u>625,244,112</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss adjustment based on Tax Audit Outcome year 2020</i>
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(103,646,489,619)	(56,562,198,635)	<i>Accumulated fiscal loss after adjustment</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(111,931,143,836)</u>	<u>(104,271,733,731)</u>	<i>Fiscal loss accumulated</i>
Pajak kini Perusahaan	-	-	<i>- The Company's current tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(1,175,655,466)</u>	<u>(1,093,306,788)</u>	<i>Prepaid income tax</i>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,175,655,466)</u>	<u>(1,093,306,788)</u>	<i>Estimated overpayment corporate income tax</i>
Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, hotel, maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor dan restoran dikenakan pajak tidak final.			<i>Income from sales good and service, hotel, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment and restaurant subject to nonfinal tax.</i>

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Klaim restitusi pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak tahun 2017 yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak penghasilan pasal 4(2), pajak pertambahan nilai dalam negeri dan luar negeri sebesar masing-masing Rp 4.884.152.746, Rp 3.193.163.046, Rp 44.679.683, Rp 102.300.733, Rp 9.006.240, dan Rp 12.430.867. Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan terkait hasil ketetapan pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.884.152.746. Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak tahun 2020 untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.306.728.569 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan pasal 4 (2) masing-masing sebesar Rp 172.707.860 dan Rp 657.111.048. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 571.530. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 476.338.131.

f. Tarif pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa tanah/bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Berdasarkan Undang Undang Pajak Penghasilan Pasal 31E, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 diberikan fasilitas perpajakan berupa pengurangan tarif sebesar 50%.

Sesuai dengan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022, perubahan utama atas peraturan perpajakan adalah sebagai berikut : i) perubahan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 seterusnya dari 20% menjadi 22%; dan ii) perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai menjadi 11% efektif dari 1 April 2022 dan menjadi 12% efektif dari 1 Januari 2025. Tahun Pajak 2022, Perusahaan memenuhi syarat pengurangan tarif pajak penghasilan badan 3% lebih rendah.

g. Pajak tangguhan

Pendapatan utama Grup dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

h. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

8. Taxation (continued)

e. Claims tax to refunds

In 2022, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters on fiscal year 2017 stipulated from the Directorate General of Taxation for corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23/26, income tax article 4(2), onshore and offshore value added tax amounting to Rp 4,884,152,746, Rp 3,193,163,046, Rp 44,679,683, Rp 102,300,733, Rp 9,006,240, and Rp 12,430,867, respectively. The Company has filed an objection letter pertain to corporate income tax assessment amounting to Rp 4,884,152,746. The Company has paid all of the tax assessment letters.

In 2022, The Company received an Overpaid Tax Assessment Letter for fiscal year 2020 for corporate income tax amounting to Rp 1,306,728,569 and Underpaid Tax Assessment Letter for income tax article 21 and income tax article 4 (2) amounting to Rp 172,707,860 and Rp 657,111,048, respectively. The Company also received Tax Collection Letter amounting to Rp 571,530. The Company has received a refund of corporate income tax for the 2020 tax year amounting to Rp 476,338,131.

f. Tax rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 2.5%, while land/ building lease revenue is subject to 10% final tax.

Based on Income Tax article 31E, domestic's tax payer with gross revenue up to Rp 50,000,000,000 will obtain rate reduction as much as 50%.

Pursuant to the Harmonization of Tax Regulation Law No. 7 Year 2021 and Government Regulation No. 55 Year 2022, the main changes to the tax regulation are as follows : i) changes of corporate income tax rate for 2022 onwards from 20% to 22%; and ii) changes to Value Added Tax rate to become 11% effective starting from 1 April 2022 and to become 12% effective from 1 January 2025. At fiscal year 2022, the Company is eligible to apply 3% lower corporate income tax rate reduction.

g. Deferred tax

The Group's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

h. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax obligation in accordance with applicable regulations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Uang muka

9. Advance payments

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Terdiri dari :		<i>Consist of :</i>
Pembelian aset	338,000,000	338,000,000
Pembelian tanah	<u>190,839,887,193</u>	<u>197,257,794,451</u>
Saldo uang muka	<u>191,177,887,193</u>	<u>197,595,794,451</u>
		<i>Balance advance payments</i>
	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Pembelian tanah		<i>Land purchase</i>
Saldo awal	197,257,794,451	276,661,542,414
Penambahan	<u>77,518,467,742</u>	<u>56,999,762,037</u>
Jumlah	274,776,262,193	333,661,304,451
Dipindahkan ke persediaan	<u>83,936,375,000</u>	<u>136,403,510,000</u>
Jumlah uang muka pembelian tanah	<u>190,839,887,193</u>	<u>197,257,794,451</u>
		<i>Total of advance for land purchased</i>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat.

Advance land purchase represents advance for land purchase which is located in Bekasi, West Java.

10. Investasi dalam saham

10. Shares investments

Merupakan investasi dalam saham pada PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, investasi dalam saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp 96.072.298.860.

Represents shares investments to PT Daiwa Manunggal Logistik Properti, shares investments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 96,072,298,860, respectively.

Tidak ada perubahan pengukuran investasi dalam saham antara tahun 2022 dan 2021.

There are no any changes in measured of share investment between in 2022 and 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dan No.78 tanggal 27 September 2017 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham sebanyak 169.074 lembar saham kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd dengan harga jual Rp 193.822.964.460. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 51% (ventura bersama) menjadi 20% (entitas asosiasi).

Based on the Notarial Deed No.77 and No.78 dated 27 September 2017 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company agreed to transfer 169,074 shares to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd with the selling price of Rp 193,822,964,460. After the transaction, the Company shares ownership changed from 51% (joint venture) to become 20% (associate).

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Saham tanggal 15 September 2017, Perusahaan dan DH Asia Investment Jasmine Pte Ltd menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 545.400.000.000 menjadi Rp 703.400.000.000 dengan komposisi Rp 140.680.000.000 milik Perusahaan dan Rp 562.720.000.000 milik Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

Based on Share Subscription Agreement dated 15 September 2017, the Company and DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd agreed to increase the authorized capital from Rp 545,400,000,000 to Rp 703,400,000,000 with the composition of the share capital issued and fully paid of Rp 140,680,000,000 belong to the Company and Rp 562,720,000,000 belong to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi dalam saham (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Daiwa Manunggal Logistik Properti tanggal 27 September 2017 kepada Perusahaan bahwa PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meminta tambahan modal sebesar Rp 31.600.000.000 dan Perusahaan telah menyetor tambahan modal tersebut pada tanggal 29 September 2017 dan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 3 November 2017.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan menyetujui untuk mengalihkan saham sebanyak 70.340 lembar saham atau 10% kepemilikan di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti kepada Daiwa House Industry Co., Ltd melalui DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd dengan harga jual Rp 80.636.298.860. Setelah pengalihan tersebut, Perusahaan menguasai 70.340 lembar saham di PT Daiwa Manunggal Logistik Properti dan kepemilikan saham Perusahaan yang semula dari 20% (entitas asosiasi) menjadi 10% (investasi dalam saham).

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 25 Januari 2019 oleh notaris Jose Dima Satria S.H M.Kn di Jakarta, Perusahaan mengkonfirmasikan telah ada pengalihan saham sebesar 70.340 saham yang dimiliki Perusahaan kepada DH Asia Investment Jasmine Pte. Ltd.

Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 25 Januari 2019 sebagaimana diamandemen pada 21 Agustus 2019, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti meningkatkan modal saham ditempatkan sebesar Rp 440.600.000.000, sehubungan hal tersebut, Perusahaan harus menyetor sebesar Rp 44.060.000.000. Pada tahun 2019 jumlah yang telah disetor sebesar Rp 26.436.000.000.

Berdasarkan Akta No 7 tanggal 14 Oktober 2020 oleh notaris Bonardo Nasution S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula modal dasar sebesar Rp 1.200.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 967.760.000.000 menjadi sebesar Rp 857.760.000.000. Perusahaan telah menerima pengurangan modal yang telah disetor sebesar Rp 11.000.000.000 sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki saham PT Daiwa Manunggal Logistik Properti sebanyak 85.776 saham atau sebesar 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dengan nilai tercatat Rp 96.072.298.860.

11. Properti investasi

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2022

Jenis properti investasi	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	Type of investment properties	Acquisition cost
Harga perolehan							
Tanah	27,730,368,972	-	-	-	27,730,368,972	Land	
Bangunan dan prasarana	169,318,805,767	-	-	-	169,318,805,767	Building and infrastructure	
Peralatan Kantor	160,698,580	-	-	-	160,698,580	Office equipment	
Jumlah	197,209,873,319	=	=	=	197,209,873,319	Total	

10. Shares investments (continued)

Based on the letter from PT Daiwa Manunggal Logistik Properti on 27 September 2017 to the Company, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti was asking for additional capital of Rp 31,600,000,000 and the Company has paid the requested additional capital on 29 September 2017 and has been notarized with Deed No. 20 dated 3 November 2017.

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated 28 December 2018, the Company agreed to transfer 70,340 shares or 10% ownership in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti to Daiwa House Industry Co., Ltd through DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd with the selling price of Rp 80,636,298,860. After the transaction, the Company has 70,340 shares in PT Daiwa Manunggal Logistik Properti and the Company shares ownership changed from 20% (associate) to become 10% (shares investments).

Based on the Notarial Deed No. 87 dated 25 January 2019 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn in Jakarta, the Company has confirmed that 70,340 shares owned by the Company has been transferred to DH Asia Investments Jasmine Pte. Ltd.

Based on the Amended and Restated Agreement dated 25 January 2019 as amended on 21 August 2019, PT Daiwa Manunggal Logistik Properti increased its share issued capital amounting to Rp 440,600,000,000, in connection with this, the Company must paid amounting to Rp 44,060,000,000. In 2019 the amount was paid amounting to Rp 26,436,000,000.

Based on the Deed No 7 dated 14 October 2020 by notary Bonardo Nasution S.H. in Jakarta, the shareholders agreed to decreasing the authorized share, issued and paid in capital, the authoroured share amounting Rp 1,200,000,000,000, issued and paid on capital amounting to Rp 967,760,000,000 become amounting to Rp 857,760,000,000. The Company have received the decrease of paid in capital amounting to Rp 11,000,000,000, so as of 31 December 2022 and 2021 the Company owned PT Daiwa Manunggal Logistik Properti's shares amounted of 85,776 shares or 10% from issued and paid in capital with carrying amount of Rp 96,072,298,860.

11. Investment properties

Balance and movement - 31 December 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi (lanjutan)

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2022

Jenis properti investasi	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	Type of investment properties
Dikurangi :						
Akumulasi penyusutan						Less : Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	43,510,814,816	8,705,890,284	-	-	52,216,705,100	Building and infrastructure
Peralatan Kantor	103,717,840	40,174,648	-	-	143,892,488	Office equipment
Jumlah	<u>43,614,532,656</u>	<u>8,746,064,932</u>	<u>=</u>	<u>=</u>	<u>52,360,597,588</u>	<u>Total</u>
Nilai buku	<u>153,595,340,663</u>				<u>144,849,275,731</u>	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2021

Jenis properti investasi	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021	Type of investment properties
Harga perolehan						
Tanah	27,730,368,972	-	-	-	27,730,368,972	Land
Bangunan dan prasarana	173,045,005,767	75,000,000	-	(3,801,200,000)	169,318,805,767	Building and infrastructure
Peralatan Kantor	505,868,580	-	-	(345,170,000)	160,698,580	Office equipment
Jumlah	<u>201,281,243,319</u>	<u>75,000,000</u>	<u>=</u>	<u>(4,146,370,000)</u>	<u>197,209,873,319</u>	<u>Total</u>
Dikurangi :						Less : Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	35,596,841,198	8,705,890,286	-	(791,916,668)	43,510,814,816	Building and infrastructure
Peralatan Kantor	151,858,088	40,174,648	-	(88,314,896)	103,717,840	Office equipment
Jumlah	<u>35,748,699,286</u>	<u>8,746,064,934</u>	<u>=</u>	<u>(880,231,564)</u>	<u>43,614,532,656</u>	<u>Total</u>
Nilai buku	<u>165,532,544,033</u>				<u>153,595,340,663</u>	Book value

Pada tahun 2021, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap sebesar Rp 3.266.138.436. (lihat catatan 12)

Tanah per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan luas 65.221 m² terletak di Kawasan Industri MM2100 telah digunakan sebagai *Standard Factory Building (SFB), Food and Fit Building* dan bangunan perkantoran di Kawasan Industri MM2100.

Pada tahun 2022, properti investasi diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 168.654.300.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian properti investasi yang diasuransikan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan	5,238,059,370	5,828,726,003
Beban umum dan administrasi	3,508,005,562	2,917,338,931
Jumlah	<u>8,746,064,932</u>	<u>8,746,064,934</u>
		Total

In 2021, the Grup reclassified investment properties to fixed assets amounting Rp 3,266,138,436. (see note 12)

Land on 31 December 2022 and 2021 represents land with area of 65,221 sq. m which is located in MM2100 Industrial Town has used for Standard Factory Building (SFB), Food and Fit Building and office building in MM2100 Industrial Town.

In 2022, investment properties are insured to PT Asuransi Tokio Marine - third party with total coverage is Rp 168,654,300,000. The Group's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of investment property insured.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Properti investasi (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen yaitu KJPP Willson dan Rekan dan KJPP Dedy, Arifin, Nazir dan Rekan tertanggal 30 November 2022 dan 20 Januari 2023, nilai pasar tanah dan bangunan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 334.006.224.348.

Manajemen Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai properti investasi sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai properti investasi.

11. Investment properties (continued)

Based on appraisal reports from independent appraisers namely KJPP Willson dan Rekan and KJPP Dedy, Arifin, Nazir dan Rekan dated 30 November 2022 and 20 January 2023, the aggregate market value of the land and buildings of investment properties for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 334,006,224,348.

The Group's management believes that there is no impairment of investment properties therefore there is no provision for decline in value of investment properties.

12. Aset tetap

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2022

Jenis aset tetap	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	Type of fixed assets
Harga perolehan						
Tanah	5,551,535,759	-	-	-	5,551,535,759	Land
Bangunan dan prasarana	151,297,837,646	-	-	-	151,297,837,646	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	11,502,089,458	81,845,917	-	-	11,583,935,375	Office equipment
Kendaraan	28,908,151,527	-	4,684,700,000	-	24,223,451,527	Vehicles
Mesin	24,860,448,617	-	19,800,000	-	24,840,648,617	Machineries
Peralatan fiber optik	-	-	105,140,000	10,285,091,802	10,179,951,802	Fiber optic equipment
Perlengkapan hotel	6,799,896,916	-	-	-	6,799,896,916	Hotel equipment
Aset dalam penyelesaian	3,888,229,500	6,740,862,302	-	(10,285,091,802)	344,000,000	Assets under construction
Jumlah	232,808,189,423	6,822,708,219	4,809,640,000	-	234,821,257,642	Total
Dikurangi :						
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	32,439,579,377	7,662,092,488	-	-	40,101,671,865	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	10,152,368,092	537,508,525	-	-	10,689,876,617	Office equipment
Kendaraan	20,655,221,598	2,024,591,387	3,574,865,625	-	19,104,947,360	Vehicles
Mesin	7,219,752,318	2,968,271,682	14,231,250	-	10,173,792,750	Machineries
Peralatan fiber optik	-	153,019,771	2,190,417	-	150,829,354	Fiber optic equipment
Perlengkapan hotel	6,657,124,012	66,233,043	-	-	6,723,357,055	Hotel equipment
Jumlah	77,124,045,397	13,411,716,896	3,591,287,292	-	86,944,475,001	Total
Nilai buku	155,684,144,026				147,876,782,641	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2021

Jenis aset tetap	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021	Type of fixed assets
Harga perolehan						
Tanah	5,551,535,759	-	-	-	5,551,535,759	Land
Bangunan dan prasarana	147,294,637,646	202,000,000	-	3,801,200,000	151,297,837,646	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	11,511,659,958	489,564,500	844,305,000	345,170,000	11,502,089,458	Office equipment
Kendaraan	31,879,719,708	-	2,971,568,181	-	28,908,151,527	Vehicles
Mesin	24,860,448,617	-	-	-	24,860,448,617	Machineries
Perlengkapan hotel	6,679,436,116	120,460,800	-	-	6,799,896,916	Hotel equipment
Aset dalam penyelesaian	532,739,000	3,355,490,500	-	-	3,888,229,500	Assets under construction
Jumlah	228,310,176,804	4,167,515,800	3,815,873,181	4,146,370,000	232,808,189,423	Total
Dikurangi :						
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	23,992,303,557	7,655,359,152	-	791,916,668	32,439,579,377	Buildings and infrastructure
Inventaris kantor	10,183,500,682	721,955,862	841,403,348	88,314,896	10,152,368,092	Office equipment
Kendaraan	21,233,267,174	2,385,975,730	2,964,021,306	-	20,655,221,598	Vehicles
Mesin	4,229,261,539	2,990,490,779	-	-	7,219,752,318	Machineries
Perlengkapan hotel	5,935,417,201	721,706,811	-	-	6,657,124,012	Hotel equipment
Jumlah	65,573,750,153	14,475,488,334	3,805,424,654	880,231,564	77,124,045,397	Total
Nilai buku	162,736,426,651				155,684,144,026	Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Pada tahun 2022, beberapa aset tetap telah diasuransikan melalui pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 324.968.478.348. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Reklasifikasi pada tahun 2021 sebesar Rp 3.266.138.436 merupakan pemindahbukuan dari properti investasi. (lihat catatan 11)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Beban pokok pendapatan	6,814,324,916	7,339,472,300
Beban umum dan administrasi	6,597,391,980	7,136,016,034
Jumlah	13,411,716,896	14,475,488,334
		Total

Laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	1,218,352,708	10,448,527
Harga jual aset tetap	2,357,262,738	2,110,898,631
Pajak	(233,602,613)	(181,500,000)
Hasil penjualan aset tetap	2,123,660,125	1,929,398,631
Laba penjualan aset tetap	905,307,417	1,918,950,104
		Gain on sales of fixed assets

Pada tahun 2022 Perusahaan telah menerima hasil penjualan aset tetap tahun 2021 sebesar Rp 645.700.000.

Laba penjualan aset tetap dicatat pada pendapatan (beban) lain-lain dan beban umum dan administrasi.

Manajemen Grup berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

13. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Manfaat lindung nilai

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Terdiri dari :		<i>Consist of :</i>
a. Yen Jepang	-	a. Japanese Yen
b. Dolar Amerika Serikat	27,519,086,250	10,871,250,000
Jumlah	27,519,086,250	10,871,250,000
		Total

12. Fixed assets (continued)

The whole of fixed assets are owned by the Group.

In 2022, a part of fixed assets are insured third party with total coverage of Rp 324,968,478,348. The Group's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Reclassification in 2021 amounting to Rp 3,266,138,436 represent overbooking from investment properties. (see note 11)

Depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

Gain on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

In 2022 the Company has received proceeds from sale of fixed assets in 2021 amounting to Rp 645,700,000.

Gain on sales of fixed assets is recorded in other income (expenses) and general and administrative expenses

The Group's management believes that there is no impairment of fixed assets therefore there is no provision for decline in value of fixed assets.

13. Other non-current financial assets

Hedging benefits

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset keuangan tidak lancar lainnya (lanjutan)

- a. Merupakan piutang derivatif - opsi call spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang Yen. (lihat catatan 35c)
- b. Merupakan piutang derivatif - opsi call spread atas pinjaman sindikasi dalam mata uang USD. (lihat catatan 35d, 35e dan 35f)
- c. Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai sehubungan dengan pinjaman sindikasi perusahaan. (lihat catatan 17)

13. Other non-current financial assets (continued)

- a. Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in Japanese Yen currency. (see note 35c)
- b. Represents the derivative receivables - call spread option from syndicated loans in USD currency. (see note 35d, 35e and 35f)
- c. The Company has hedging transaction regarding the Company syndicated loan. (see note 17)

14. Utang usaha

Terdiri dari :

Consist of :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
Pemasok	1,463,285,192	1,333,968,236	Suppliers
Lain-lain	5,496,339,093	6,237,174,374	Others
	6,959,624,285	7,571,142,610	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Kontraktor	19,254,241,745	11,612,661,668	Contractors
Pemasok	537,595,564	951,260,463	Suppliers
Lain-lain	2,104,870,685	1,275,620,613	Others
	21,896,707,994	13,839,542,744	
Jumlah utang usaha	28,856,332,279	21,410,685,354	Total trade payables

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	3,233,862,839	4,712,347,154	Not past due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2,068,098,154	797,077,820	1 - 30 days
31 - 60 hari	21,884,800	60,132,765	31 - 60 days
61 - 90 hari	10,524,500	60,348,750	61 - 90 days
> 90 hari	1,625,253,992	1,941,236,121	> 90 days
Jumlah	6,959,624,285	7,571,142,610	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	16,715,663,378	6,470,350,059	Not past due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3,840,055,709	5,891,269,515	1 - 30 days
31 - 60 hari	179,113,651	569,087,687	31 - 60 days
61 - 90 hari	251,975,119	146,421,862	61 - 90 days
> 90 hari	909,900,137	762,413,621	> 90 days
Jumlah	21,896,707,994	13,839,542,744	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	28,856,332,279	21,410,685,354	Total trade payables

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

14. Trade payables (continued)

The details of trade payables based on type of currency, as follows :

	31 Desember/ December		<i>Related parties</i>
	2022	2021	
Pihak berelasi			
Dolar Amerika Serikat	1,391,439,828	1,262,122,872	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>5,568,184,457</u>	<u>6,309,019,738</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>6,959,624,285</u>	<u>7,571,142,610</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			
Rupiah	21,896,707,994	13,839,542,744	<i>Rupiah</i>
Jumlah utang usaha	<u>28,856,332,279</u>	<u>21,410,685,354</u>	<i>Total trade payables</i>

15. Beban akrual

Terutama merupakan beban bunga dan lain-lain. Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.977.605.472 dan Rp 13.362.104.122.

15. Accrued expenses

Mainly represents interest expenses and others. Balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 27,977,605,472 and Rp 13,362,104,122, respectively.

16. Uang muka yang diterima

16. Advances received

	31 Desember/ December		<i>Third parties</i>
	2022	2021	
Pihak ketiga :			
Penjualan tanah kavling	12,815,912,208	29,381,072,208	<i>Sale of lot of land</i>
Uang muka sewa	<u>7,871,494,490</u>	<u>11,375,325,173</u>	<i>Rental advance</i>
Jumlah uang muka yang diterima	<u>20,687,406,698</u>	<u>40,756,397,381</u>	<i>Total advances received</i>

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling, pendapatan sewa *standard factory building*, ruko, sewa kantor dan lain-lain.

Represents advances received on the sale of lot of land, rental income of standard factory building, shophouses, rental office and others.

17. Utang bank dan lembaga keuangan

17. Bank and financial institution loans

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	31 Desember / December 2022		31 Desember/ December 2021	
		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>
Pinjaman Sindikasi 2022/ <i>Syndicated loan 2022</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	88,875,000	1,398,092,625,000	-	-
Pinjaman Sindikasi 2018/ <i>Syndicated loan 2018</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	86,718,750	1,237,389,843,750
Pinjaman Sindikasi 2019/ <i>Syndicated loan 2019</i>	Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	2,193,750,000	<u>257,919,187,500</u>	3,168,750,000	<u>392,576,437,500</u>
Jumlah/ <i>Total</i>			1,656,011,812,500		1,629,966,281,250
Provisi kredit/ <i>Credit provisions</i>			<u>(30,121,647,232)</u>		<u>(16,668,678,717)</u>
Jumlah utang bank/ <i>Total bank loan</i>			1,625,890,165,268		1,613,297,602,533
Bagian lancar/ <i>Current portion</i>			<u>(185,420,250,000)</u>		<u>(321,450,562,500)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>			<u>1,440,469,915,268</u>		<u>1,291,847,040,033</u>

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2022

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk selaku *original lender* tertanggal 22 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 90.000.000 yang terdiri USD 25.000.000 dari PT Bank Permata Tbk, USD 20.000.000 dari Indonesia Eximbank, USD 20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD 15.000.000 dari PT Indonesia Infrastructure Finance dan USD 10.000.000 dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas pinjaman dollar Amerika Serikat (AS) yang sudah ada, membiayai semua biaya dan pengeluaran terkait fasilitas kredit, dan membiayai maksimum 80% pengeluaran terkait pembangunan infrastruktur area data center di Kawasan Industri MM2100.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 90.000.000.

Skedul pembayaran dengan angsuran tiga bulanan, jangka waktu pinjaman adalah 78 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga pinjaman adalah marjin 5% ditambah *term SOFR* tiga bulan per tahun ditambah *credit adjustment spread* 0.1843% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan bidang-bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak di Kabupaten Bekasi yang dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total luas 1.081.846 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 454 sampai dengan 456, No. 459, No. 462, No. 463, No. 466, No. 467, No. 470, No. 471, No. 492 sampai dengan 499, No. 502 sampai dengan 509, No. 520, No. 522, No. 523, No. 526, No. 527, No. 530, No. 531, No. 533, No. 536, No. 537, No. 542 dan No. 543, dan sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299 dan No. 305, dan sertifikat HGB Jatiwangi No. 36, No. 48, No. 121, No. 217, No. 233, No. 265, No. 359, No. 370, dan No. 407, dan sertifikat HGB Telajung No. 7489, dan sertifikat HGB di Cikedokan No. 11, No. 38 No. 45, No. 119, No. 143, No. 155, No. 177, No. 183, No. 187, No. 259, No. 261, No. 270, No. 272, No. 274 sampai dengan 276, dan sertifikat HGB Sukasejati No. 2051, No. 2060, No. 2122, No. 2155, No. 2165, No. 2181 dan No. 2182. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kesepakatan keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.125.000 dan USD Nihil.

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2022

Based on credit facility agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank JTrust Indonesia Tbk as original lender dated 22 July 2022, the Company received a credit facility amounting to USD 90,000,000 consists of USD 25,000,000 from PT Bank Permata Tbk, USD 20,000,000 from Indonesia Eximbank, USD 20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD 15,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance and USD 10,000,000 from PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The purposes of the facility are to refinance of existing USD loan, to pay applicable fees, cost, and expenses related to the facility, and to fund maximum 80% of the cost and expenses related to infrastructure development of data center area at the MM2100 Industrial Town.

On 29 July 2022, the Company has drawdown the loan amounted to USD 90,000,000.

Repayment schedule of loan by quarterly installment, the period of the loan is 78 months from the agreement date. The interest is margin of 5% plus three months term SOFR per annum plus credit adjustment spread of 0.1843% per annum.

The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and land and buildings owned by the Company and the Subsidiaries in Bekasi with First Rank mortage with total area of 1,081,846 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 454 up to 456, No. 459, No. 462, No. 463, No. 466, No. 467, No. 470, No. 471, No. 492 up to 499, No. 502 up to 509, No. 520, No. 522, No. 523, No. 526, No. 527, No. 530, No. 531, No. 533, No. 536, No. 537, No. 542 and No. 543, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299, and No. 305, and certificate of HGB Jatiwangi No. 36, No. 48, No. 121, No. 217, No. 233, No. 265, No. 359, No. 370, and No. 407, and certificate of HGB Telajung No. 7489, and certificate of HGB Cikedokan No. 11, No. 38 No. 45, No. 119, No. 143, No. 155, No. 177, No. 183, No. 187, No. 259, No. 261, No. 270, No. 272, No. 274 up to 276, and certificate of HGB Sukasejati No. 2051, No. 2060, No. 2122, No. 2155, No. 2165, No. 2181, and No. 2182. The Company is required to fulfill the financial covenants stipulated in the agreement.

Total loan principal payment has been paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to USD 1,125,000 and USD Nil, respectively.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2022 (lanjutan)

Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.398.092.625.000 (USD 88.875.000) dan Rp Nihil (USD Nihil).

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 54.397.562.302 (USD 3.474.295) dan Rp Nihil (USD Nihil).

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2018

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta selaku *original lender* tertanggal 31 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 75.000.000 (dengan opsi penambahan sampai senilai USD 130.000.000) yang terdiri USD 50.000.000 dari Indonesia Eximbank dan USD 25.000.000 dari Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta yang terbagi masing-masing menjadi Fasilitas A sebesar USD 67.500.000 dan Fasilitas B sebesar USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk refinancing fasilitas pinjaman dollar Amerika Serikat (AS) yang sudah ada (Fasilitas A), dan membiayai semua biaya dan pengeluaran sehubungan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pada Kawasan Industri (Fasilitas B).

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD 75.000.000.

Berdasarkan konfirmasi peningkatan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk atas perjanjian fasilitas kredit antara Perusahaan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta tertanggal 31 Januari 2018, disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk senilai USD 10,700,000 mulai berlaku 30 Mei 2018. Dan berdasarkan konfirmasi peningkatan dari Indonesia Eximbank atas perjanjian fasilitas kredit di atas, disetujui peningkatan komitmen pinjaman dari Indonesia Eximbank senilai USD 19.300.000 mulai berlaku 15 Oktober 2018. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mencairkan tambahan pinjaman senilai USD 22.000.000.

Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sindikasi sebesar USD 8.000.000.

Skedul pembayaran dengan angsuran tiga bulanan, jangka waktu pinjaman adalah 96 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman. Bunga pinjaman adalah 5,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari dalam negeri) dan 4,5% ditambah LIBOR tiga bulan per tahun (untuk pemberi pinjaman dari luar negeri).

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2022 (continued)

Balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,398,092,625,000 (USD 88,875,000) and Rp Nil (USD Nil), respectively.

Borrowing cost for the years ended 31 December 2022 and 2021 are Rp 54,397,562,302 (USD 3,474,295) and Rp Nil (USD Nil), respectively.

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018

Based on credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch as original lender dated 31 January 2018, the Company received a credit facility amounting to USD 75,000,000 (with an option to increase up to USD 130,000,000) consists of USD 50,000,000 from Indonesia Eximbank, and USD 25,000,000 from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch which is divided into Facilities A and Facilities B amounting to USD 67,500,000 and USD 7,500,000, respectively. The purpose of the facility are to refinance of existing loan (Facilities A), and the reimbursement of costs and expenses related to the development of infrastructure and facilities in the Industrial Estate (Facilities B).

On 23 February 2018, the Company has drawn down the loan amounted to USD 75,000,000.

Based on increase confirmation from PT Bank QNB Indonesia Tbk on the credit facility agreement between the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, dated 31 January 2018, it is agreed on the increase of the credit facility amounting to USD 10,700,000 effective 30 May 2018. And based on the increase confirmation from Indonesia Eximbank on above credit facility, it is agreed on the increase of the credit facility amounting to USD 19,300,000 effective 15 October 2018. On 27 December 2018, the Company drawn down USD 22,000,000 of additional loan.

On 30 January 2019, the Company has drawn down syndicated loan amounted to USD 8,000,000.

Repayment schedule of loan by quarterly installment, the period of the loan is ninety six months from utilisation date. The interest is 5.5% plus three months LIBOR per annum (in respect of onshore lender) and 4.5% plus three months LIBOR per annum (in respect of offshore lender).

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat 2018 (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah pengalihan hak atas perjanjian penjualan tanah, fidusia atas piutang usaha, jaminan atas rekening transaksi milik Grup, dan Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak di Bekasi dengan total luas 1.168.724 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Gandasari No. 448 sampai dengan 456, No. 458 sampai dengan 463, No. 466 sampai dengan 471, No. 492 sampai dengan 499, No. 502 sampai dengan 509, No. 520, No. 522 sampai dengan 531, No. 533, No. 536 sampai dengan 537, dan No. 540 sampai dengan 543, dan sertifikat HGB Gandamekar No. 268 sampai dengan 279, No. 281 sampai dengan 288, No. 290 sampai dengan 293, No. 295 sampai dengan 299 dan No. 305, dan sertifikat HGB Jatiwangi No. 37, No. 48, No. 120, No. 135, No. 217 dan No. 265, dan sertifikat HGB Telajung No. 960 dan No. 6692, dan sertifikat HGB di Cikedokan No. 5, No. 10, No. 11, No. 14, No. 17, No. 18, No. 19, No. 24, No. 119, No. 141, No. 143, No. 177, No. 182 sampai dengan 184 dan No. 186 sampai dengan 188, dan sertifikat HGB Sukasejati No. 2122. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi *financial covenants* yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas tertanggal 24 April 2019, para kreditur menyetujui pengurangan marjin bunga pinjaman (untuk pemberi pinjaman dalam negeri) yang semula sebesar 5,5% per tahun menjadi 5% per tahun.

Berdasarkan surat dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas tertanggal 6 Februari 2020, bahwa sertifikat HGB Jatiwangi No 217 dengan luas 32.155 m², sudah tidak lagi dijaminkan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas, Perusahaan, Bangkok Bank Public Company Ltd, cabang Jakarta (kreditur awal) dengan PT Bank Permata Tbk (kreditur baru) tanggal 21 Oktober 2020, Bangkok Bank Public Company Ltd, cabang Jakarta mengalihkan suara mutlak seluruh hak dari kreditur awal kepada PT Bank Permata Tbk. Pengalihan ini berlaku efektif mulai 27 Oktober 2020.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 86.718.750 dan USD 5.250.000.

Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil (USD Nihil) dan Rp 1.237.389.843.750 (USD 86.718.750).

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 40.394.134.045 (mata uang asal; USD 2.748.500) dan Rp 71.718.954.437 (mata uang asal; USD 5.003.216).

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018 (continued)

The security for this loan are assignment for security purpose on land sales contract, fiducia securities over receivables, pledge over the Group transaction accounts, and deed of land mortgage over for the Company and Subsidiary's land in Bekasi with total area of 1,168,724 sq.m which consists of Certificate of HGB Gandasari No. 448 up to 456, No. 458 up to 463, No. 466 up to 471, No 492 up to 499, No. 502 up to 509, No 520, No. 522 up to 531, No. 533, No. 536 up to 537, No. 540 up to 543, and Certificate of HGB Gandamekar No. 268 up to 279, No. 281 up to 288, No. 290 up to 293, No. 295 up to 299 and No. 305, and certificate of HGB Jatiwangi No. 37, No. 48, No. 120, No. 135, No. 217 and No. 265, and certificate of HGB Telajung No. 960 and No. 6692, and certificate of HGB Cikedokan No. 5, No. 10, No. 11, No. 14, No. 17, No. 18, No. 19, No. 24, No. 119, No. 141, No. 143, No. 177, No. 182 up to 184 and No. 186 up to 188, and certificate of HGB Sukasejati No. 2122. The Company is required to fulfill the financial covenants stipulated in the agreement.

Based on the letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk as the facility agent dated 24 April 2019, the creditors agreed to reduce the loan interest margin (in respect of onshore lenders) from 5.5% per annum to 5% per annum.

Based on the letter from PT Bank QNB Indonesia Tbk as the facility agent dated 6 February 2020, the certificate of HGB Jatiwangi No. 217 with an area of 32,155 sq.m, is no longer pledged.

Based on the Assignment Agreement between PT Bank QNB Indonesia Tbk as facility agent, the Company, Bangkok Bank Public Company Ltd, Jakarta branch (the existing lender) with PT Bank Permata Tbk (the new lender) dated 21 October 2020, Bangkok Bank Public Company Ltd, Jakarta branch assigns absolutely to PT Bank Permata Tbk all the rights of the existing lender. This assignment is effective as of 27 October 2020.

Total loan principal payment has been paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to USD 86,718,750 and USD 5,250,000, respectively.

Balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp Nil (USD Nil) and Rp 1,237,389,843,750 (USD 86,718,750), respectively.

Borrowing cost for the years ended 31 December 2022 and 2021 are Rp 40,394,134,045 (original currency; USD 2,748,500) and 71,718,954,437 (original currency; USD 5,003,216), respectively.

17. Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat 2018 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2022.

Pinjaman Sindikasi dalam mata uang Yen 2019

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan dengan Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd. telah menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas sebesar JPY 3.900.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengganti dana yang digunakan untuk membayar kembali fasilitas pinjaman sindikasi JPY yang ada, membayar cadangan bunga, biaya-biaya yang timbul dari perjanjian fasilitas JPY baru, penggantian/ pembelian tanah serta membiayai pembangunan infrastruktur terkait tanah yang dimiliki Perusahaan.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan suku bunga sebesar 2% ditambah TIBOR tiga bulan per tahun. Jaminan atas pinjaman ini Hak Tanggungan atas tanah Perusahaan di Bekasi dengan total luas 319.999 m² yang terdiri atas sertifikat HGB Sukasejati No. 2052, sertifikat HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39 dan 41, sertifikat HGB Danau Indah No 109, sertifikat HGB Gandasari No. 562 dan Fidusia atas bangunan Hotel. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kesepakatan keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan surat dari Madison Pacific Trust Limited sebagai agen fasilitas dan jaminan tanggal 24 Oktober 2022 kepada Perusahaan bahwa SHGB No. 109/Danau Indah dan SHGB No. 33/Cikedokan atas nama PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, SHGB No. 07/Cikedokan dan SHGB No. 26/Cikedokan atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate serta SHGB No. 2052/Sukasejati atas nama PT Bekasi Surya Pratama sudah tidak menjadi jaminan fasilitas pinjaman sindikasi.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar ¥ 3.900.000.000.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar ¥ 975.000.000 dan ¥ 731.250.000.

Saldo per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 257.919.187.500 (¥ 2.193.750.000) dan Rp 392.576.437.500 (¥ 3.168.750.000).

Biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.010.056.283 (¥ 88.044.993) dan Rp 14.546.078.182 (¥118.790.573).

17. Bank and financial institution loans (continued)

Syndicated Loan in United States Dollar currency 2018 (continued)

The loan facility was fully paid by the Company on 29 July 2022.

Syndicated Loan in Yen currency 2019

On 6 December 2019, the Company and Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd. have signed JPY 3,900,000,000 credit facility agreement. The purposes of this facility are to reimburse the funds that have been used to repay the existing JPY loan, to fulfill the debt service reserve, to pay the cost and expenses incur from this new JPY facility, to reimburse or purchase of the land, to finance the infrastructure development relating to the land owned by the Company.

The tenor of this facility is 60 months from the drawdown date with the interest rate of 2% plus three months TIBOR per annum. The security for this loan are pledge deed of land mortgage over for the Company's land in Bekasi with total area of 319,999 sq.m which consists of Certificate of HGB Sukasejati No. 2052, Certificate of HGB Cikedokan No. 7, 26, 33, 39 and 41, Certificate of HGB Danau Indah No 109, Certificate of HGB Gandasari No. 562 and Fiduciary security over Hotel building. The Company is required to fulfill the financial covenants stipulated in the agreement.

Based on Letter from Madison Pacific Trust Limited as facility and security agent dated 24 October 2022 to the Company that SHGB No. 109/Danau Indah and SHGB No. 33/Cikedokan on behalf PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, SHGB No. 07/Cikedokan and SHGB No. 26/Cikedokan on behalf PT Bekasi Matra Industrial Estate and SHGB No. 2052/Sukasejati on behalf PT Bekasi Surya Pratama are no longer a security Syndicated Loan.

On 24 March 2020, the Company has drawdown the loan of ¥ 3,900,000,000.

Total loan principal payment has been paid for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to ¥ 975,000,000 and ¥ 731,250,000, respectively.

Balance as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 257,919,187,500 (¥ 2,193,750,000) and Rp 392,576,437,500 (¥ 3,168,750,000), respectively

Borrowing cost for the years ended 31 December 2022 and 2021 are Rp 10,010,056,283 (¥ 88,044,993) and Rp 14,546,078,182 (¥118,790,573), respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Uang jaminan

18. Security deposits

	31 Desember/ December	2022	2021	
Terdiri dari :				<i>Consist of :</i>
Deposit pelanggan	20,059,528,120	37,072,122,120	Customer deposits	
Deposit dari kontraktor	1,695,664,609	1,713,652,109	Deposits from contractor	
Deposit dari sewa	<u>4,013,038,233</u>	<u>4,437,169,767</u>	Deposits from rental	
	25,768,230,962	43,222,943,996		
Dikurangi :				<i>Less :</i>
Bagian jangka pendek	<u>5,708,702,842</u>	<u>24,571,321,876</u>	Current portion	
Jumlah uang jaminan jangka panjang	<u>20,059,528,120</u>	<u>18,651,622,120</u>	Total security deposits - non current	

Merupakan uang jaminan yang diterima, yang akan dikembalikan pada saat hubungan berakhir.

Represents security deposits received, which will be refundable at the end of relation.

19. Liabilitas imbalan kerja karyawan

19. Employee benefits liabilities

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Undang-Undang Ketenegakerjaan yang berlaku dan PSAK 24 "Imbalan Kerja" dihitung oleh aktuaris independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

The Group recorded employee benefits liabilities as of 31 December 2022 and 2021 in accordance with the prevailing Labor Law and SFAS 24 "Employee Benefits" are calculated by an independent actuary by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah :

Employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

	31 Desember/ December	2022	2021	
Biaya jasa kini	1,186,010,318	1,201,056,580	Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	(2,494,664,517)	Past service cost	
Laba (rugi) aktuaria	(34,017,643)	-	Income (loss) aktuaria	
Biaya bunga	<u>665,351,251</u>	<u>1,241,699,102</u>	Interest cost	
Jumlah	<u>1,817,343,926</u>	<u>(51,908,835)</u>	Total	

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

Reconciliation of amounts recognized in the consolidated statement of financial position :

	31 Desember/ December	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	9,483,273,740	9,231,207,622	Present value of obligation	
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets	
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	<u>9,483,273,740</u>	<u>9,231,207,622</u>	Total liabilities recognized in the statement of financial position	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	31 Desember/ December	2022	2021	
Saldo awal	9,231,207,622	19,006,475,486	Beginning of balance	
Beban tahun berjalan	1,817,343,926	(51,908,835)	Current year's expenses	
Penghasilan komprehensif lain	(877,149,308)	(8,335,265,029)	Other comprehensive income	
Pembayaran manfaat	(688,128,500)	(1,388,094,000)	Benefits payments	
Penyisihan pada akhir tahun	<u>9,483,273,740</u>	<u>9,231,207,622</u>	Provision at end of year	

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.30%	7.30%	7.30%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	5.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-IV (2019)	Indonesia-IV (2019)	Indonesia-IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	57 tahun/ old year	57 tahun/ old year	57 tahun/ old year	<i>Retirement age</i>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

19. Employee benefits liabilities (continued)

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

The sensitivity analysis of changes in main assumptions of the long-term employee benefits liabilities for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows :

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefits liabilities</u>		<u>31 Desember 2022</u>
		<u>Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
<u>31 Desember 2022</u>				
Bunga diskonto	1%	(539,199,169)	605,375,574	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	350,823,591	(726,121,237)	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2021</u>				
Bunga diskonto	1%	(654,478,968)	760,137,687	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	434,036,808	(921,889,991)	<i>Salary growth rate</i>

20. Modal saham

20. Share capital

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Modal dasar	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	2,800,000,000,000	<i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	<u>964,731,115,000</u>	<u>964,731,115,000</u>	<u>964,731,115,000</u>	<i>Issued and fully paid</i>

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and and fully paid amounting to Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Based on notarial deed Aulia Taufani SH., in lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU 45280. AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD").
- Change of status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

20. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari *convertible bond* ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

20. Share capital (continued)

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. *The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- b. *Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.*

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 467,271,000,000 which consist of :

- a. *Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and*
- b. *Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond.*

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agreed to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

20. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- c. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- d. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- e. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2015, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 882.311.150 waran. Waran seri I yang tidak dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 188.850 waran, dan tidak bisa diperdagangkan dikarenakan sudah habis masa pelaksanaan waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

20. Share capital (continued)

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No. 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- a. *The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.*
- b. *The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 per share.*
- c. *To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value of Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- d. *Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- e. *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02.Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 common shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2015, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 882,311,150 warrants. Warrant series 1 that had not been converted into share capital is as much as had 188,850 warrants, and can not be traded since it has already been expired in period of execution of warrant.

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham/ Number of share	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,643,604,400	48.14	464,360,440,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	4,031,956,750	41.79	403,195,675,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham/ Number of share	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	3,888,570,800	40.31	388,857,080,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.00	96,475,000,000
PT Maybank Sekuritas Indonesia	755,033,600	7.83	75,503,360,000
HSBC-Fund Services, Bob (Cayman) Ltd as TR of value partners high-dividend stocks fund	540,819,000	5.61	54,081,900,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	3,491,137,750	36.18	349,113,775,000
Jumlah/ Total	9,647,311,150	100.00	964,731,115,000

Tidak ada saham milik masyarakat yang jumlahnya melebihi 5%.

21. Tambahan modal disetor

21. Additional paid in capital

	31 Desember/ December	
	2022	2021
a. Agio saham - bersih	197,261,384,505	197,261,384,505
b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2)	958,690,593	958,690,593
c. Pengampunan pajak	30,732,417,630	30,732,417,630
d. Peningkatan modal saham entitas anak (catatan 1d)	2,201,080,113	2,201,080,113
Jumlah tambahan modal disetor	231,153,572,841	231,153,572,841
		Total other paid in capital

- a. Shares premium - net
- b. Difference in value of
restructuring transactions entities
under common control (note 2)
- c. Tax amnesty
- d. Increase in share capital
subsidiary (note 1d)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Tambahan modal disetor (lanjutan)

21. Additional paid in capital (continued)

a. Agio saham - bersih

a. Shares premium – net

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
i. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000
ii. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	<u>88,231,115,000</u>	<u>88,231,115,000</u>
Agio saham	211,781,115,000	211,781,115,000
iii. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)
Agio saham - bersih	<u>197,261,384,505</u>	<u>197,261,384,505</u>
		Shares premium - net

- i. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham.
- ii. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.
- iii. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Merupakan kelebihan biaya perolehan atas aset bersih PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") pada tahun 2011 di atas nilai bukunya ketika Perusahaan mengakuisisi BMIE dari pihak sepengendali (lihat catatan 2).

c. Pengampunan pajak

- i. *Initial Public Offering*
- ii. *Conversion of warrant serie 1 to share capital*
- iii. *Shares premium*
- iii. *Share issuance costs*

i. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.

ii. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2015, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

iii. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

b. Difference in value of restructuring entities under common control

Represents the excess of the acquisition cost of the net assets of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") in 2011 over its book value when the Company acquired BMIE from under common control party (see note 2).

c. Tax amnesty

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
a. Perusahaan	8,720,000,000	8,720,000,000
b. Entitas anak tertentu	<u>22,012,417,630</u>	<u>22,012,417,630</u>
Jumlah	<u>30,732,417,630</u>	<u>30,732,417,630</u>
		Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Tambahan modal disetor (lanjutan)

c. Pengampunan pajak (lanjutan)

- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 8.720.000.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 436.000.000 pada tanggal 28 Februari 2017.
- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 30 Desember 2016, Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 22.087.400.000. Berdasarkan penyataan harta tersebut, Entitas Anak telah membayar uang tebusan sebesar Rp 662.622.000 pada tanggal 27 Desember 2016.

Bagian Grup atas tambahan modal disetor yang berasal dari Pengampunan Pajak Entitas Anak adalah sebesar Rp 22.012.417.630.

d. Peningkatan modal saham entitas anak

Merupakan peningkatan modal saham pada Entitas Anak. (lihat catatan 1d)

22. Kepentingan nonpengendali

21. Additional paid in capital (continued)

c. Tax amnesty (continued)

- Based on Tax Amnesty Approval Letter dated 20 March 2017, the Company submitted Assets Declaration Form for Tax Amnesty which received by the Tax Office with net assets declared amounting to Rp 8,720,000,000. Based on the declaration of the assets, the Company paid a redemption money amounted Rp 436,000,000 on 28 February 2017.
- Based on Tax Amnesty Approval Letter dated 30 December 2016, certain Subsidiary submitted Assets Declaration Form for Tax Amnesty which received by the Tax Office with the net assets stated amounting to Rp 22,087,400,000. Based on the declaration of the assets, the Subsidiary paid a redemption money amounted Rp 662,622,000 on 27 December 2016.

Group's portion of the additional paid-in capital from the Tax Amnesty of Subsidiaries is Rp 22,012,417,630.

d. Increase in share capital subsidiary

Represents the increasing of share capital in Subsidiary. (see note 1d)

22. Non-controlling interest

	31 Desember/ December				<i>Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries</i>
	2022 Jumlah/ Total	%	2021 Jumlah/ Total	%	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak					
PT Bekasi Matra Industrial Estate	137,572,795	0.01	134,685,284	0.01	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
PT Bekasi Surya Pratama	43,165,433	0.01	43,067,240	0.01	<i>PT Bekasi Surya Pratama</i>
PT Best Sinar Nusantara	147,101,108	0.29	169,996,648	0.29	<i>PT Best Sinar Nusantara</i>
	<u>327,839,336</u>		<u>347,749,172</u>		
Bagian kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif bersih Entitas Anak					<i>Non-controlling interest in net comprehensive income (loss) of Subsidiaries</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	2,887,511	0.01	(14,055,098)	0.01	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
PT Bekasi Surya Pratama	98,193	0.01	56,739	0.01	<i>PT Bekasi Surya Pratama</i>
PT Best Sinar Nusantara	(22,895,540)	0.29	(26,949,124)	0.29	<i>PT Best Sinar Nusantara</i>
	<u>(19,909,836)</u>		<u>(40,947,483)</u>		

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Saldo laba

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 8 Juni 2017, oleh notaris Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 26.347.230.281 dari laba ditahan tahun 2016 sebagai dana cadangan, sehingga Perusahaan telah memenuhi seluruh dana cadangan.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo laba dicadangkan masing-masing sebesar Rp 192.946.223.000

23. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 2 dated 8 June 2017, by notary Titik Krisna Murti Wikaningsing Hastuti, S.H., M.Kn., the shareholders approved to allocate Rp 26,347,230,281 from 2016 retained earnings as the mandatory reserved fund, so the Company has fulfill all the reserved fund.

As of 31 December 2022 and 2021 balance of retained earnings appropriated amounting to Rp 192,946,223,000, respectively

24. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of revenues are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Tanah	374,929,200,000	79,322,000,000
<i>Maintenance fee, service charge,</i>		
air dan sewa	123,468,545,270	115,489,117,190
Hotel	7,687,466,426	5,657,297,350
Lain-lain	36,748,799,035	29,367,341,446
Jumlah	<u>542,834,010,731</u>	<u>229,835,755,986</u>
		Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
PT Woo In	194,220,000,000	-
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha		<i>PT Mitsubishi Motors Krama Yudha</i>
Sales Indonesia	76,356,000,000	-
PT Yamaha Musical Products Asia	-	<i>PT Yamaha Musical Products Asia</i>
PT Kertopaten Kencana	-	<i>PT Kertopaten Kencana</i>
Jumlah	<u>270,576,000,000</u>	<u>67,197,000,000</u>
		Total

25. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

25. Cost of revenues

Details of cost of revenues are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Tanah	125,999,270,605	25,196,319,475
<i>Maintenance fee, service charge,</i>		<i>Land</i>
air dan sewa	77,322,088,979	<i>Maintenance fee, service charge,</i>
Hotel	9,422,897,939	<i>water and rental</i>
Lain-lain	11,614,421,112	<i>Hotel</i>
Jumlah	<u>224,358,678,635</u>	<u>7,962,858,322</u>
		Total

Tidak ada pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan kecuali lihat catatan 31c.

There are no individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenues except see note 31c.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

26. Selling expenses

Details of selling expenses are as follows :

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Komisi	2,866,337,839	588,387,792
Promosi	265,440,409	152,176,052
Lain-lain	155,747,304	87,350,107
Jumlah	3,287,525,552	827,913,951
		Total

27. Beban umum dan administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

27. General and administrative expenses

Details of general and administrative expenses are as follows :

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Gaji (biaya karyawan)	62,492,468,407	57,360,540,941
Penyusutan	10,105,397,542	10,053,354,965
Pajak Bumi dan Bangunan	3,873,738,298	3,826,382,891
Listrik	2,998,053,157	2,002,264,114
Kendaraan	2,745,016,452	2,319,313,970
Konsultan	2,729,774,928	1,764,594,545
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,817,343,926	(51,908,835)
Sewa	1,396,609,225	1,594,825,192
Pemeliharaan	1,326,016,359	754,735,736
Perlengkapan kantor	1,322,518,941	1,633,009,354
Perjalanan dinas	928,268,301	573,399,498
Lain-lain	6,061,850,299	5,998,077,944
Jumlah	97,797,055,835	87,828,590,315
		Total

28. Beban keuangan

Beban keuangan merupakan beban bunga, jasa lindung nilai dan beban keuangan lainnya.

28. Finance cost

Finance cost represents interest expense, hedging fee and other financial cost.

Jumlah beban keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp 135.283.130.216 dan Rp 108.146.288.290.

Total finance cost for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 135,283,130,216 and Rp 108,146,288,290, respectively.

29. Pendapatan (beban) lain-lain

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut :

29. Other income (expenses)

Details of other income (expenses) are as follows :

	31 Desember/ December	
	2022	2021
Bunga jasa giro	3,011,987,498	4,846,613,836
Bunga deposito berjangka	12,949,814,573	12,894,745,627
Laba penjualan aset tetap	905,307,417	1,921,675,105
Laba (rugi) selisih kurs	(50,360,533,438)	86,518,005
Lain-lain	(1,200,679,855)	(6,035,422,157)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(34,694,103,805)	13,714,130,416
		Total other income (expenses)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Laba (rugi) bersih tahun berjalan per saham

Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut.

30. Current year net earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share

Current year net earnings (loss) per share - basic are computed by dividing current year net profit (loss) attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

33,749,517,938 (71,054,037,122)

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar

9,647,311,150 9,647,311,150

Laba (rugi) per saham dasar

3.50

Basic earnings (loss) per share

Current year net profit (loss) attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding

(7.37) Basic earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi waran berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sebagai penyebut.

Diluted earnings (loss) per share

Current year net earnings (loss) per share - diluted are computed by dividing current year net profit (loss) attributable to owners of the parent as numerator with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential warrant that has dilutive effect ordinary shares as denominator.

	<u>31 Desember/ December</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
--	------------------------------	-------------	-------------

Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

33,749,517,938 (71,054,037,122)

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif

9,647,311,150 9,647,311,150

Laba (rugi) per saham dilusian

3.50

Diluted earnings (loss) per share

Current year net profit (loss) attributable to the owner of the parent

Weighted average number of share outstanding and exercise of warrant that has dilutive effect

(7.37) Diluted earnings (loss) per share

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

31. Related parties balances and transactions

The details of relationship nature and type of material transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/Revenues Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Kawasan Lintas Biru Digital	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pendapatan/ Revenues

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **31. Related parties balances and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Rawa Intan	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga atau 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas adalah sebagai berikut :

a. Utang usaha (lihat catatan 14)

	31 Desember/ <i>December</i>	
	2022	2021
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	6,743,889,622	6,555,356,703
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,39%	0,37%

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih, pengolahan air kotor, *management service* atas proyek pengembangan tanah.

b. Pendapatan (lihat catatan 24)

	31 Desember/ <i>December</i>	
	2022	2021
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	6,396,579,164	5,299,542,628
PT Kawasan Lintas Biru Digital	7,177,754,354	1,125,151,651
Jumlah	13,574,333,518	6,424,694,279
Persentase terhadap jumlah pendapatan	2,50%	2,80%

Pendapatan merupakan pendapatan atas *service charges*, air bersih, pengolahan air kotor dan lain-lain.

c. Beban pokok pendapatan (lihat catatan 25)

	31 Desember/ <i>December</i>	
	2022	2021
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	53,715,971,248	49,541,932,084
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	23,94%	44,35%

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas *maintenance fee*, air bersih, pengelolaan air kotor, dan beban untuk mengelola dan mengawasi proyek pengembangan kawasan industri Entitas Anak.

c. Cost of revenues (see note 25)

	31 Desember/ <i>December</i>	
	2022	2021
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	53,715,971,248	49,541,932,084

Cost of revenues represent cost of *maintenance fee*, water, waste water treatment, and cost to manage and oversee the Subsidiary's industrial area development projects.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **31. Related parties balances and transactions (continued)**

d. Pembelian tanah (lihat catatan 7)

d. Land purchase (see note 7)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
PT Daiwa Manunggal Logistik Properti	9,391,950,000	-
PT Rawa Intan	-	20,241,390,000
Jumlah	9,391,950,000	20,241,390,000
Persentase terhadap jumlah pembelian tanah	11.19%	14.34%

PT Daiwa Manunggal Logistik Properti
PT Rawa Intan
Total
Percentage from total of land purchase

32. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

32. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	<i>31 Desember/ December 2022</i>		<i>31 Desember/ December 2021</i>		<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</i>	
	<i>Yen Jepang/ Japan Yen</i>	<i>Dolar AS/ US Dollar</i>	<i>Yen Jepang/ Japan Yen</i>	<i>Dolar AS/ US Dollar</i>	<i>31 Desember/ December 2022</i>	<i>31 Desember/ December 2021</i>
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	38,305,788	12,954,794	53,855,226	13,934,191	208,295,477,153	205,499,102,449
Piutang usaha/ Trade receivables	-	355,557	-	640,050	5,593,269,502	9,132,866,952
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	38,305,788	13,310,351	53,855,226	14,574,241	213,888,746,655	214,631,969,401
Liabilitas/ Liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans	(2,193,750,000)	(88,875,000)	(3,168,750,000)	(86,718,750)	(1,656,011,812,500)	(1,629,966,281,250)
Utang usaha/ Trade payables	-	(88,452)	-	(88,452)	(1,391,439,828)	(1,262,122,872)
Beban akrual/ Accrued expenses	(1,509,037)	(1,616,405)	(2,535,157)	(778,310)	(25,605,086,482)	(11,419,781,241)
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	(2,195,259,037)	(90,579,857)	(3,171,285,157)	(87,585,512)	(1,683,008,338,810)	(1,642,648,185,363)
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net	(2,156,953,249)	(77,269,506)	(3,117,429,931)	(73,011,271)	(1,469,119,592,155)	(1,428,016,215,962)

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021 were as follows :

Jenis mata uang asing	<i>31 Desember/ December</i>		<i>Type of foreign currencies</i>
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	Rp 15,731	Rp 14,269	US Dollar (USD 1)
Yen Jepang (JPY 100)	Rp 11,757	Rp 12,389	Japanese Yen (JPY 100)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

33. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. **Kebijakan manajemen risiko**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen Grup terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan kontrol direview secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. **Risk management policies**

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal business activity. The Group's management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and control are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

Risiko kredit Grup timbul dari investasi dalam saham, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Manajemen menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan. (Lihat Catatan 6)

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 33c).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

1) Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

The Group's credit risk arises from shares investments, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current financial assets. Management places cash and cash equivalents only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. For trade receivables and other receivables, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an provision for impairment losses on trade receivables, if needed. (See Note 6)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 33c).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

31 Desember/ December 2022							Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
	Jumlah/ Total	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	≥ 90 hari / ≥ 90 days	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/							
<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income :</i>							
Investasi dalam saham/ Shares investments	96,072,298,860	96,072,298,860	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi/							
<i>Financial assets measured at amortized cost :</i>							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	546,405,238,229	546,405,238,229	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	122,753,779,018	112,910,627,929	586,285,626	703,150,561	532,433,721	4,649,060,321	3,372,220,860
Piutang lain-lain/ Other receivables	1,732,950,804	1,732,950,804	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	27,519,086,250	27,519,086,250	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	794,483,353,161	784,640,204,072	586,285,626	703,150,561	532,433,721	4,649,060,321	3,372,220,860

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

1) Risiko kredit (lanjutan)

	Jumlah/ Total	31 Desember/ December 2021				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired		
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 – 30 hari/ 1 – 30 days	31 – 60 hari/ 31 – 60 days	61 – 90 hari/ 61 – 90 days			
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/</u>								
<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income :</u>								
Investasi dalam saham/ Shares investments	96,072,298,860	96,072,298,860	-	-	-	-		
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi/</u>								
<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	560,147,644,881	560,147,644,881	-	-	-	-		
Piutang usaha/ Trade receivables	58,297,818,521	51,073,681,512	348,090,598	200,041,767	87,559,096	3,509,103,376		
Piutang lain-lain/ Other receivables	1,683,016,347	1,683,016,347	-	-	-	-		
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	10,871,250,000	10,871,250,000	-	-	-	-		
Jumlah/ Total	727,072,028,609	719,847,891,600	348,090,598	200,041,767	87,559,096	3,509,103,376		
						3,079,342,172		

2) Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut. Grup memiliki utang bank dan lembaga keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, untuk itu Grup memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing dengan melakukan lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan. (Lihat Catatan 32, 35c, 35d, 35e dan 35f).

Pada tanggal 31 Desember 2022, dengan semua variabel konstan, jika nilai tukar Rupiah melemah sebesar 5%, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah sebesar Rp 57.795.690.858 dan jika nilai tukar Rupiah menguat sebesar 5%, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi sebesar Rp 46.784.360.920 terutama sebagai laba rugi atas transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan.

2) Foreign currency risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group in conducting its business activities mostly uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchases and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only carried out for special matters, and if this occurs, management will conduct periodic reviews of the foreign currency exposures. The Group has bank and financial institution loans denominated in United States Dollars and Japan Yen, therefore the Group has policy for hedging foreign currency to hedge the bank and financial institution loans. (See Note 32, 35c, 35d, 35e and 35f).

On 31 December 2022, with all other variables constant, if the rupiah weakened by 5%, profit before tax expenses for the year ended 31 December 2022 would be lower by Rp 57,795,690,858 and if the rupiah strengthened by 5%, profit before tax expenses for the year ended 31 December 2022 would be higher by Rp 46,784,360,920 mainly as gain or loss on transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses and bank and financial institution loans.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank dan lembaga keuangan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui lindung nilai atas utang bank dan lembaga keuangan, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga :

Kenaikan/penurunan suku bunga/
Increase/decrease in interest rate

0.5%
 (0.5%)

4) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk is bank and financial institution loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through hedging of the bank and financial institution loans by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by its maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk :

Efek pada laba (rugi) sebelum beban pajak/
Effect on profit (loss) before tax expenses

31 Des./ Dec. 2022	31 Des./ Dec. 2021
(6,816,971,497)	(6,443,754,060)
6,816,971,497	6,443,754,060

4) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

The following tables analyze the Group's financial liabilities which are settled on a net basis, grouping based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember/ December 2022

	<= 1 tahun/ <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans	185,420,250,000	185,420,250,000	648,065,812,500	637,105,500,000	1,656,011,812,500	1,625,890,165,268
Utang usaha/ Trade payables	28,856,332,279	-	-	-	28,856,332,279	28,856,332,279
Utang lain-lain/ Other payables	386,635,456	-	-	-	386,635,456	386,635,456
Beban akrual/ Accrued expenses	27,977,605,472	-	-	-	27,977,605,472	27,977,605,472
Uang jaminan/ Security deposits	5,708,702,842	20,059,528,120	-	-	25,768,230,962	25,768,230,962
Jumlah/ Total	248,349,526,049	205,479,778,120	648,065,812,500	637,105,500,000	1,739,000,616,669	1,708,878,969,437

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) **33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)**

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 2021				Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution loans	321,450,562,500	408,402,281,250	900,113,437,500	-	1,629,966,281,250	1,613,297,602,533
Utang usaha/ Trade payables	21,410,685,354	-	-	-	21,410,685,354	21,410,685,354
Utang lain-lain/ Other payables	552,812,632	-	-	-	552,812,632	552,812,632
Beban akrual/ Accrued expenses	13,362,104,122	-	-	-	13,362,104,122	13,362,104,122
Uang jaminan/ Security deposits	24,571,321,876	18,651,622,120	-	-	43,222,943,996	43,222,943,996
Jumlah/ Total	381,347,486,484	427,053,903,370	900,113,437,500		1,708,514,827,354	1,691,846,148,637

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Grup atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December		Borrowings Total equity
	2022	2021	
Pinjaman	1,625,890,165,268	1,613,370,456,965	
Jumlah ekuitas	4,328,504,067,271	4,293,897,345,417	
Rasio pinjaman terhadap modal	0.38	0.38	Debt to equity ratio

b. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions, the Group's need for capital and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is trying to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2022 and 2021 are as follow :

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- b) jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- c) jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

	31 Desember/ December 2022		31 Desember/ December 2021		Financial assets	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan						
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :</i>						
Investasi dalam saham	96,072,298,860	96,072,298,860	96,072,298,860	96,072,298,860	Shares investments	
<i>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</i>						
Kas dan setara kas	546,405,238,229	546,405,238,229	560,147,644,881	560,147,644,881	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	119,381,558,158	119,381,558,158	55,218,476,349	55,218,476,349	Trade receivables	
Piutang lain-lain	1,732,950,804	1,732,950,804	1,683,016,347	1,683,016,347	Other receivables	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	27,519,086,250	27,519,086,250	10,871,250,000	10,871,250,000	Other non-current financial assets	
Jumlah aset keuangan	791,111,132,301	791,111,132,301	723,992,686,437	723,992,686,437	Total financial assets	
Liabilitas keuangan						
<i>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</i>						
Utang bank dan lembaga keuangan	1,625,890,165,268	1,625,890,165,268	1,613,297,602,533	1,613,297,602,533	Bank and financial institution loans	
Utang usaha	28,856,332,279	28,856,332,279	21,410,685,354	21,410,685,354	Trade payables	
Utang lain-lain	386,635,456	386,635,456	552,812,632	552,812,632	Other payables	
Beban akrual	27,977,605,472	27,977,605,472	13,362,104,122	13,362,104,122	Accrued expenses	
Uang jaminan	25,768,230,962	25,768,230,962	43,222,943,996	43,222,943,996	Security deposits	
Jumlah liabilitas keuangan	1,708,878,969,437	1,708,878,969,437	1,691,846,148,637	1,691,846,148,637	Total financial liabilities	

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan tidak lancar lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat dari utang bank dan lembaga keuangan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

Nilai wajar uang jaminan dicatat berdasarkan jumlah yang diterima dari pihak ketiga oleh karena nilai wajar tidak dapat ditentukan.

34. Segmen operasi

1. Segmen operasi berdasarkan jenis produk dan jasa :

Grup bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 2022

33. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

The carrying other non-current financial assets approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The carrying bank and financial institution loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Shares investments are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably, are measured at cost.

The carrying amounts of security deposits recorded based on amount receipt from third parties, because the fair value can not be reliably determined.

34. Operation segment

1. Operation segment based on product and services :

The Group operate in the same activity in industrial estate.

2. Segment measurement on profit/ loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments :

The Group evaluates performance based on profit/ loss after tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Company.

Reported segments represent different products and services.

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows :

	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	512,725,910,356	30,108,100,375	542,834,010,731
Beban keuangan/ Finance cost	135,283,130,216	-	135,283,130,216
Beban penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization expenses</i>	7,285,281,727	14,872,500,101	22,157,781,828
Laba (rugi) segmen yang dilaporkan/ <i>Segment profit (loss) reported</i>	36,690,018,100	(2,960,445,554)	33,729,572,546
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	5,849,368,887,731	229,100,021,295	6,078,468,909,026
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,741,988,783,223	7,976,058,532	1,749,964,841,755

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Segmen operasi (lanjutan)

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut : (lanjutan)

31 Desember/ December 2021

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	202,877,372,027	26,958,383,959	229,835,755,986
Beban keuangan/ <i>Finance cost</i>	108,146,288,290	-	108,146,288,290
Beban penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization expenses</i>	7,670,761,954	15,550,791,314	23,221,553,268
Rugi segmen yang dilaporkan/ <i>Segment loss reported</i>	(66,919,487,670)	(4,175,535,593)	(71,095,023,263)
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	5,803,528,814,770	242,683,570,642	6,046,212,385,412
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,744,516,631,907	7,798,408,088	1,752,315,039,995

4. Tidak ada segmen operasi berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.

5. Segmen operasi berdasarkan arus kas :

31 Desember/ December 2022

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	116,459,799,710	10,842,817,694	127,302,617,404
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(81,338,213,223)	-	(81,338,213,223)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(77,313,085,119)	1,776,647,619	(75,536,437,500)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase (decrease) cash and cash equivalent</i>	(42,191,498,632)	12,619,465,313	(29,572,033,319)

31 Desember/ December 2021

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	(32,656,013,689)	19,981,658,233	(12,674,355,456)
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(59,201,204,037)	(128,752,669)	(59,329,956,706)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	(162,479,816,477)	1,659,378,977	(160,820,437,500)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase (decrease) cash and cash equivalent</i>	(254,337,034,203)	21,512,284,541	(232,824,749,662)

35. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Grup telah melakukan perjanjian dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) bahwa MMID akan menyediakan jasa pemakaian serta menunjuk MMID untuk menagih service charge untuk pemeliharaan air bersih dan air kotor para tenant di Kawasan Industri MM2100.

35. Significant agreements

Related parties :

- a. Group have made an agreement with PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) that MMID shall provide usage services and appointed MMID to collect service charge for maintenance industrial water supply and waste water treatment from tenants in MM2100 Industrial Town.

35. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak berelasi : (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Pengelolaan Sarana Prasarana Penunjang Jaringan Telekomunikasi di Kawasan Industri MM2100 antara PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE"), Anak Perusahaan, dan PT Kawasan Lintas Biru Digital ("KLBD") tanggal 31 Agustus 2021, bahwa BMIE berkomitmen menyediakan sarana dan prasarana telekomunikasi di dalam Kawasan Industri MM2100 dan KLBD berkomitmen sebagai pengelola jaringan telekomunikasi tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pihak ketiga :

- a. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.
- b. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor : PKS.TEL1/HK.810/DES-00000000/2018 tanggal 2 Januari 2018 kerjasama ini diperpanjang selama 5 tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.
- c. Berdasarkan perjanjian 3 Februari 2020 antara Perusahaan dengan Nomura International Plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :
 - 1) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
 (Jumlah Nasional Triwulan x (Nilai Tukar Spot JPYIDR – Strike 1) / Nilai Tukar Spot JPYIDR; atau
 - 2) Jika Nilai Tukar Spot JPYIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2, maka :
 (Jumlah Nasional Triwulan x 18,50 / Nilai Tukar Spot JPYIDR.

35. Significant agreements (continued)

Related parties : (continued)

- b. Based on Cooperation Agreement of The Development and Management of Telecommunication Network Facility and Infrastructure in MM2100 Industrial Town between PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") the Subsidiary and PT Kawasan Lintas Biru Digital ("KLBD") dated 31 August 2021, BMIE commits to develop telecommunication facility and KLBD commits to manage and to operate the telecommunication network. This agreement is effective for 10 years since the date of the agreement.

Third parties :

- a. Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.
- b. Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant/ Customer in MM2100 Industrial Town Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years and based on the Corporation Agreement Nomor : PKS.TEL1/HK.810/DES-00000000/2018 dated 2 January 2018, that this agreement have been extended for 5 (five) years since the date of the agreement signed.
- c. Based on agreement 3 February 2020 between the Company and Nomura International Plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will receive the following calculation :
 - 1) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
 (Quarterly Notional Amount x (JPYIDR Spot Rate – Strike 1) / JPYIDR Spot Rate; or
 - 2) If the JPYIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2, then :
 (Quarterly Notional Amount x 18.50 / JPYIDR Spot Rate.

35. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga : (lanjutan)

- 3) Terhadap jumlah ambang. Jumlah nasional nilai tukar ambang x (2% + max (3 bulan JPY TIBOR, 0%) \times Fraksi hitung hari nilai tukar ambang.

Strike 1 : 126,70 IDR per 1 JPY
 Strike 2 : 145,20 IDR per 1 JPY

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar Rp 494.130.000.000 (¥ 3.900.000.000) yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi untuk periode dari 24 Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2025.

- d. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 April 2018 antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :
 $(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap}(i)) \times (\text{Nilai Tukar Spot USDIDR} - \text{Strike 1}) / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}$; atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari atau setara dengan Barrier Level, maka :
 $(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap }(i)) \times 1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR}$; atau
- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari Barrier Level, maka :
 $50 \% \times (\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap }(i)) \times (1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR})$; atau
- 4) Lainnya, nol

Strike 1 : 13.600 IDR per 1 USD
 Strike 2 : 15.100 IDR per 1 USD
 Barrier Level : 17.600 IDR per 1 USD

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar USD 40,000,000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi untuk periode dari 23 Februari 2018 sampai dengan 23 Februari 2026.

Berdasarkan perjanjian pengakhiran tanggal 22 Juli 2022, transaksi di atas berakhir tanggal 21 Juli 2022.

- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Agustus 2022 antara Perusahaan dengan Nomura Singapore Limited mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Perusahaan akan menerima dengan perhitungan sebagai berikut :

35. Significant agreements (continued)

Third parties : (continued)

- 3) On floating amount. Floating rate national x (2% + max (3 months JPY TIBOR, 0%) per annum \times floating rate day count fraction.

Strike 1 : 126.70 IDR per 1 JPY
 Strike 2 : 145.20 IDR per 1 JPY

The notional amount outstanding at the beginning of Rp 494,130,000,000 (¥ 3,900,000,000) which is then reduced by the amount amortized for the period from 24 March 2020 until 24 March 2025.

- d. Based on agreement 2 April 2018 between the Company and Nomura Singapore Limited regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will receive the following calculation:

- 1) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :
 $(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (\text{USDIDR Spot Rate} - \text{Strike 1}) / \text{USDIDR Spot Rate}$; or
- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than or equal to Barrier level, then :
 $(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times 1500 / \text{USDIDR Spot Rate}$; or
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than the Barrier Level, then :
 $50 \% \times (\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (1500 / \text{USDIDR Spot Rate})$; or
- 4) Otherwise, zero

Strike 1 : 13,600 IDR per 1 USD
 Strike 2 : 15,100 IDR per 1 USD
 Barrier Level : 17,600 IDR per 1 USD

The notional amount outstanding at the beginning of USD 40,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 23 February 2018 until 23 February 2026.

Based on the termination agreement dated 22 July 2022, the transaction was terminated as of 21 July 2022.

- e. Based on agreement 17 August 2022 between the Company and Nomura Singapore Limited regarding transactions to hedge the Company's obligations. The Company will receive the following calculation:

35. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga : (lanjutan)

- 1) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 1 dan kurang dari Strike 2, maka :

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap}(i)) \times (\text{Nilai Tukar Spot USDIDR} - \text{Strike 1}) / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR};$$
 atau
- 2) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari atau setara dengan Strike 2 dan kurang dari atau setara dengan Barrier Level, maka :

$$(\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap }(i)) \times 1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR};$$
 atau
- 3) Jika Nilai Tukar Spot USDIDR lebih besar dari Barrier Level, maka :

$$67\% \times (\text{Jumlah Amortisasi USD}(i) + \text{Jumlah Kupon Tetap }(i)) \times (1500 / \text{Nilai Tukar Spot USDIDR});$$
 atau
- 4) Lainnya, nol

Strike 1 : 14.920 IDR per 1 USD

Strike 2 : 16.420 IDR per 1 USD

Barrier Level : 17.420 IDR per 1 USD

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar USD 30,000,000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi, untuk periode dari 29 Juli 2022 sampai dengan 22 Januari 2029.

- f. Berdasarkan perjanjian tanggal 9 Agustus 2022 antara Perusahaan dengan Morgan Stanley & Co. International plc mengenai transaksi untuk tujuan lindung nilai kewajiban Perusahaan. Transaksi call spread option ini mencakup amortisasi USD dan kupon tetap dengan spread antara :

- 1) IDR 14.920 dan IDR 15.420 per 1 USD untuk transaksi yang jatuh tempo 22 Oktober 2022 sampai dengan 22 Juli 2024;
- 2) IDR 14.920 dan IDR 15.670 per 1 USD untuk transaksi yang jatuh tempo 22 Oktober 2024 sampai dengan 22 Juli 2026;
- 3) IDR 14.920 dan IDR 15.920 per 1 USD untuk transaksi yang jatuh tempo 22 Oktober 2026 sampai dengan 22 Januari 2029;

Jumlah nosisional terutang pada awalnya sebesar USD 15,000,000 yang kemudian berkurang berdasarkan jumlah yang diamortisasi.

36. Kontijensi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontijensi yang signifikan yang harus dilaporkan.

35. Significant agreements (continued)

Third parties : (continued)

- 1) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 1 and less than Strike 2, then :

$$(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (\text{USDIDR Spot Rate} - \text{Strike 1}) / \text{USDIDR Spot Rate};$$
 or
- 2) If the USDIDR Spot Rate is greater than or equal to Strike 2 and less than or equal to Barrier level, then :

$$(\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times 1500 / \text{USDIDR Spot Rate};$$
 or
- 3) If the USDIDR Spot Rate is greater than the Barrier Level, then :

$$67\% \times (\text{USD Amortization Amount}(i) + \text{Fixed Coupon Amount}(i)) \times (1500 / \text{USDIDR Spot Rate});$$
 or
- 4) Otherwise, zero

Strike 1 : 14,920 IDR per 1 USD

Strike 2 : 16,420 IDR per 1 USD

Barrier Level : 17,420 IDR per 1 USD

The notional amount outstanding at the beginning of USD 30,000,000 which is then reduced by the amount amortized for the period from 29 July 2022 until 22 January 2029.

- f. Based on agreement 9 August 2022 between the Company and Morgan Stanley & Co. International plc regarding transactions to hedge the Company's obligations. The call spread option transaction is to cover USD amortisation and fixed coupon amount with the spread between :

- 1) IDR 14,920 and IDR 15,420 per 1 USD for transaction due on 22 October 2022 up to 22 July 2024;
- 2) IDR 14,920 and IDR 15,670 per 1 USD for transaction due on 22 October 2024 up to 22 July 2026;
- 3) IDR 14,920 and IDR 15,920 per 1 USD for transaction due on 22 October 2026 up to 22 January 2029;

The notional amount outstanding at the beginning of USD 15,000,000 which is then reduced by the amount amortized.

36. Contingency

Up to the date of issuance of consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries do not have significant contingent liabilities that must be reported.

37. Peristiwa setelah periode pelaporan

37. Event after the reporting period

- a. Pada tanggal 6 Februari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Pajak No. KEP-00248/KEB/PJ/WPJ.07/2023 yang menyetujui sebagian Surat Keberatan Perusahaan sehubungan dengan surat ketetapan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017. Oleh karena itu, klaim pajak sebesar Rp 1.318.802.021 telah dikembalikan. Perusahaan menyampaikan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 17 Maret 2023.
- b. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- a. On 6 February 2023, Directorate General of Taxation issued Tax Decision Letter No. KEP-00248/KEB/PJ/WPJ.07/2023 which partially approved Company's Objection Letter in regard of tax assessment letter for corporate income tax on fiscal year 2017. Therefore, tax claimed amounting to Rp 1,318,802,021 has been refunded. The Company submitted tax appeal letter to the Tax Court on 17 March 2023.
- b. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no other significant event after the consolidated statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2022.